

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/and Its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 00595/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/IV/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00595/2.1090/AU.1/08/0154-3/1/IV/2022****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00014/2.1090/AK/08/0154/1/IV/2022 tanggal 21 April 2022.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 00014/2.1090/AK/08/0154/1/IV/2022 dated April 21, 2022.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154 Certified Public Accountant License No. AP.0154

21 April 2022/April 21, 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk dan Entitas Anak/and Its Subsidiary

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Syahril |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Jakarta Selatan |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Mizwar Rosidi |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Eramas 2000 Blok A 3/10 Pulo Gebang |
| | Identitas lain/Residential Address | : | Jakarta Timur |
| | /in accordance with Personal Identity Card | | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 April 2022/April 21, 2022 *H*



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

Mizwar Rosidi
Direktur/Managing Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	63.562.053.431	4	78.276.193.765	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	41.159.534	34	826.496.884	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.360.042.490 dan Rp 5.064.108.305 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	369.137.066.688		277.532.193.426	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 8,360,042,490 and Rp 5,064,108,305 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	-	34	85.983.940	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.075.659.836 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	51.929.274.828	6	73.535.474.540	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,075,659,836 as of December 31, 2021 and 2020
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.895.170.845 dan Rp 1.806.272.721 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	56.042.854.761	7	52.840.483.223	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 3,895,170,845 and Rp 1,806,272,721 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33.334.762.270	10	19.013.501.206	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	156.130.683.890	8	349.850.357.300	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	217.791.111.190	9a	181.937.995.190	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.017.273.300	9b	4.113.860.200	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	109.192.109.572	9c	111.934.083.010	Available For Sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	9d	50.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	9e	-	Held-to-maturity medium term note
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.925.118.745	9f	23.833.902.641	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	7.626.810.156	9g	7.143.462.511	Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	9	2.039.200.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 126.275.316.945 dan Rp 113.664.322.238 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	92.410.457.581	11	65.757.265.182	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 126,275,316,945 and Rp 113,664,322,238 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Properti investasi	169.516.000.000	12	165.412.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	28.594.871.536	32	27.374.564.333	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13.369.340.790	13	25.055.955.678	Other assets
JUMLAH ASET	1.411.160.148.272		1.516.562.973.029	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	65.762.942.453	14	52.543.736.217	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	11.465.510.849	15	2.794.984.894	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		16		Commissions payable
Pihak berelasi	511.479.730	35	435.492.380	Related party
Pihak ketiga	44.764.685.747		31.310.793.144	Third parties
Utang pajak	1.087.336.336	17	3.554.636.213	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	621.012.899.296	18	822.444.629.198	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	99.183.944.760	19	78.542.828.306	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.325.051.027	31	21.754.657.733	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	862.113.850.198		1.013.381.758.085	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152.141.920.000	21	152.141.920.000	Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	22	1.710.209.470	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.550.838.896	9	5.275.621.496	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	356.463.826.863		304.915.471.129	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	36.157.305.278		39.115.766.136	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	549.024.100.507		503.158.988.231	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	22.197.567	24	22.226.713	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	549.046.298.074		503.181.214.944	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.411.160.148.272		1.516.562.973.029	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		25		Premium income
Premi bruto	1.772.221.974.239		1.485.450.251.023	Gross premiums
Premi reasuransi	-171.390.176.839		-161.767.043.947	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	-12.093.092.336		-543.231.251	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.588.738.705.064		1.323.139.975.825	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		26		Claims expense
Klaim bruto	1.050.790.437.054		878.566.964.602	Gross claims
Klaim reasuransi	-84.484.056.667		-154.249.511.734	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	-21.242.782.252		10.429.586.495	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	945.063.598.135		734.747.039.363	Net claims expense
Beban komisi neto	335.539.753.122	27	279.270.827.820	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	1.280.603.351.257		1.014.017.867.183	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	308.135.353.807		309.122.108.642	Underwriting income
Hasil investasi	27.488.908.189	28	29.950.357.166	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	335.624.261.996		339.072.465.808	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	277.925.909.089	29	275.448.589.027	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	57.698.352.907		63.623.876.781	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	20.069.545.390	30	13.205.411.742	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	77.767.898.297		76.829.288.523	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12.808.475.092	32	11.279.917.874	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	64.959.423.205		65.549.370.649	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-3.039.316.392	31	7.722.454.653	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	668.649.606	32	-1.698.940.024	Tax relating to item that will not be reclassified
	-2.370.666.786		6.023.514.629	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-2.724.782.600	10	4.705.408.727	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	-5.095.449.386		10.728.923.356	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	59.863.973.819		76.278.294.005	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	64.957.198.517		65.545.412.374	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.224.688	24	3.958.275	Non-controlling interests
	64.959.423.205		65.549.370.649	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	59.861.787.685		76.274.291.318	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.186.134	24	4.002.687	Non-controlling interests
	59.863.973.819		76.278.294.005	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	213	33	215	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Saldo laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117.032.317.000	36.819.812.470	570.212.769	258.434.889.210	30.411.989.844	443.269.221.293	20.058.073	443.289.279.366
Penghasilan (Rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	65.545.412.374	65.545.412.374	3.958.275	65.549.370.649
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	6.023.470.217	6.023.470.217	44.412	6.023.514.629
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	4.705.408.727	-	-	4.705.408.727	-	4.705.408.727
Jumlah penghasilan komprehensif		-	4.705.408.727	-	71.568.882.591	76.274.291.318	4.002.687	76.278.294.005
Transaksi dengan pemilik								
Penerbitan saham bonus		35.109.603.000	(35.109.603.000)	-	-	-	-	-
Dividen	23	-	-	-	(16.384.524.380)	(16.384.524.380)	(1.834.047)	(16.386.358.427)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	46.480.581.919	(46.480.581.919)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		35.109.603.000	(35.109.603.000)	46.480.581.919	(62.865.106.299)	(16.384.524.380)	(1.834.047)	(16.386.358.427)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	152.141.920.000	1.710.209.470	5.275.621.496	304.915.471.129	39.115.766.136	503.158.988.231	22.226.713	503.181.214.944
Penghasilan (rugi) komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	64.957.198.517	64.957.198.517	2.224.688	64.959.423.205
Penghasilan komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	(2.370.628.232)	(2.370.628.232)	(38.554)	(2.370.666.786)
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	(2.724.782.600)	-	-	(2.724.782.600)	-	(2.724.782.600)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	(2.724.782.600)	-	62.586.570.285	59.861.787.685	2.186.134	59.863.973.819
Transaksi dengan pemilik								
Dividen	23	-	-	-	(13.996.675.409)	(13.996.675.409)	(2.215.280)	(13.998.890.689)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	51.548.355.734	(51.548.355.734)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	51.548.355.734	(65.545.031.143)	(13.996.675.409)	(2.215.280)	(13.998.890.689)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	152.141.920.000	1.710.209.470	2.550.838.896	356.463.826.863	36.157.305.278	549.024.100.507	22.197.567	549.046.298.074

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.681.402.438.327	1.464.180.737.889	Premiums
Klaim reasuransi	62.791.873.013	168.582.209.941	Reinsurance claims
Lain-lain	9.355.258.987	13.235.642.757	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(1.036.789.722.500)	(882.400.585.555)	Claims
Premi reasuransi	(180.060.702.794)	(162.093.955.282)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(322.009.873.165)	(291.410.172.253)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(269.509.336.465)	(275.155.034.894)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(54.820.064.597)	34.938.842.603	Net cash generated from (used for) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(13.206.104.707)	(20.192.559.774)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(68.026.169.304)	14.746.282.829	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	700.350.000.000	791.956.655.760	Proceeds from redemption of time deposits
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	-	Proceeds from redemption of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	24.737.183.742	29.670.155.261	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	9.062.750.000	12.343.641.833	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan MTN dimiliki hingga jatuh tempo	(12.500.000.000)	-	Placements of investment in held-to-maturity medium term note
Perolehan aset tetap	(31.848.676.278)	(3.998.816.321)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(664.501.808.219)	(781.419.531.950)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	75.299.449.245	48.552.104.583	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(12.744.052.800)	(16.272.822.539)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(8.929.759.517)	(6.323.821.329)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21.673.812.317)	(22.596.643.868)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.400.532.376,00)	40.701.743.544,00	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.276.193.765,00	35.967.111.031,00	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(313.607.958,00)	1.607.339.190,00	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	63.562.053.431	78.276.193.765	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 06 Agustus 2021, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 9 Agustus 2021 No. AHU-AH.01.03-0435615 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated August 06, 2021 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, in compliance with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435615 Year 2021 dated August 9, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with the existing regulations

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 32 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 32 branches that are located in several cities in Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Perusahaan adalah Syahril, S.E.

The ultimate stockholder of the Company is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2021:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500
30 Juli 2020/ July 30, 2020	Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every eleven (11) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	304.283.840	500

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 304,283,840 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights	Jumlah Aset/ Total Assets	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2021 dan 2020 %			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	86.162.625.319	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, subsidiaries owned directly, is as follows:

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 51 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Audit
Committee, Directors, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on July 30, 2020 as documented in Notarial Deed No. 51 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2021 and 2020:

2021 dan/and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

: Dr. Aloysius Winoto Doeriat
: Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

: Syahril, S.E. AMRP.
: Jiwa Anggara, S.H., CRGP.
Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.
Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK., CRGP., AAIJ., AIIS.
A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Directors

: President Director
: Directors

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22.

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan mempunyai Komite Audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

As a Company that engaged in insurance business, the Company has independent commissioners who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22.

As a public Company, the Company has an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has established an Audit Committee which composed of the following:

2021 dan/and 2020

Ketua	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	:	Chairman
Anggota	:	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	:	Members
		Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP		

Komite Audit mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsinya, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Audit Committee has an academic background to undertake the functions and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake in the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

2021

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si*	:	Member

**Wafat pada tanggal 8 Januari 2021*

**Died on January 8, 2021*

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.061 dan 4 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 serta 1.000 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company and its subsidiaries have a total number of 1,061 and 4 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2021, and 1,000 and 3 employees, respectively as of December 31, 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 21, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;

- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns Group.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan.

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.

Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2021	2020	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200	19.085	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.127	17.330	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15.544	15.982	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	U.S. Dollar (USD)
Dolar Canada (CAD)	11.139	10.963	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.344	10.771	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.169	2.330	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	2.238	2.161	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	428	470	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi
Pergunaannya**

Bank dan deposito yang dijamin atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada surat utang jangka menengah dan obligasi.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investments in medium terms note and bonds are classified in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada Perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other Companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's commissions payable, and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

I. Properti Investasi

Pengukuran awal properti investasi adalah sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

I. Investment Properties

Investment properties are initially measured at fair cost, including transaction costs. After initial recognition, investment properties are measured at fair value which are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years
20 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

4 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
 - The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

At the inception the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Group's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

r. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

s. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi Syariah jangka Panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term Sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

u. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

v. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

w. Pajak Penghasilan

w. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Distribusi Dividen

y. Dividend Distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	-	50.000.000.000	Bonds
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	-	Medium term note
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	63.562.053.431	78.276.193.765	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	56.042.854.761	52.840.483.223	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	217.791.111.190	181.937.995.190	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi *) penggunaannya	33.334.762.270	19.013.501.206	Restricted cash and cash equivalents *)
Aset lain-lain - uang jaminan	5.994.966.715	15.543.416.362	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>389.225.748.367</u>	<u>397.611.589.746</u>	Total

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

e. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicles and commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp 92.410.457.581 dan Rp 65.757.265.182.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp 92,410,457,581 and Rp 65,757,265,182, respectively.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Aset tetap (Catatan 11)	92.410.457.581	65.757.265.182	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	169.516.000.000	165.412.000.000	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9g)	7.626.810.156	7.143.462.511	Investments - shares of stock of associates (Note 9g)
Jumlah	269.553.267.737	238.312.727.693	Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

Grup mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Revaluation of Investment Properties

The Group measures its investment properties at fair value with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 174.927.849.745 dan Rp 395.863.174.458 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan dan PT Sienco Aktuarindo Utama dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2022 dan 22 Maret 2021.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate.

Claim reserve as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 174,927,849,745 and Rp 395,863,174,458, respectively (Note 18).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2021 and 2020, was performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan and PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2022 and March 22, 2021, respectively.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 265.337.036.722 dan Rp 252.567.394.762 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan dan PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2022 dan 22 Maret 2021.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2021 and 2020, liability for future policy benefits amounted to Rp 265,337,036,722 and Rp 252,567,394,762, respectively (Note 18).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is performed by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan and PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2022 and March 22, 2021, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 18.325.051.027 dan Rp 21.754.657.733 (Catatan 31).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 28.594.871.536 dan Rp 27.374.564.333 (Catatan 32).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 18,325,051,027 and Rp 21,754,657,733, respectively (Note 31).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 28,594,871,536 and Rp 27,374,564,333, respectively (Note 32).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas	853.000.000	847.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.449.122.475	23.535.184.701
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.727.996.897	14.842.430.645
PT Bank Danamon	6.529.904.380	4.518.199.855
PT Bank Central Asia Tbk	5.736.628.820	2.591.922.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.371.055.605	4.384.470.141
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Mandiri Indonesia		
Syariah (Persero) Tbk	2.907.275.308	3.819.664.431
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	2.482.755.461	387.592.642
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.166.697.972	3.817.876.726
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa		
Tengah	768.312.134	43.033.940
PT Bank DKI	726.525.030	729.653.280
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	536.377.173	291.742.636
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra		
Selatan	440.403.924	9.578.533
PT Bank Permata Tbk	392.617.030	326.421.846
PT Bank Commonwealth	357.362.804	348.674.384
PT Bank Sulawesi Selatan	187.001.997	505.556.145
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia		
Syariah (Persero) Tbk)	128.667.449	759.502.330
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Negara Indonesia		
Syariah (Persero) Tbk)	107.712.982	405.792.751
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	73.327.584	146.550.861
PT Bank Sumatera Utara	49.357.185	4.212.827
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.244.213	341.435.471
Lainnya (masing-masing dibawah		
Rp 40 juta)	848.268.600	1.128.266.421
Subjumlah	60.018.615.023	62.937.762.718
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.454.599.331	2.406.033.427
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.425.171	37.812.578
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.413.906	47.585.042
Subjumlah	2.690.438.408	2.491.431.047
Jumlah	62.709.053.431	65.429.193.765
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	12.000.000.000
Subjumlah	-	12.000.000.000
Jumlah	63.562.053.431	78.276.193.765

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
(d/h PT Bank Mandiri Indonesia	
Syariah (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa	
Tengah	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra	
Selatan	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Sulawesi Selatan	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia	
Syariah (Persero) Tbk)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
(d/h PT Bank Negara Indonesia	
Syariah (Persero) Tbk)	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Sumatera Utara	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Others (each less than Rp 40 million)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 35)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.814.111.356 dan Rp 5.820.427.293 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,814,111,356 and Rp 5,820,427,293, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Asuransi Staco Mandiri	41.159.534	826.496.884
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	27.047.835.361	39.701.796.752
PT Astra Credit Company	16.825.541.205	192.593.375
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	12.401.782.240	-
PT Semen Padang	7.474.710.087	7.444.056.783
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	7.332.786.919	3.906.728.378
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7.238.988.098	7.512.233.480
PT Semen Tonasa	6.477.794.893	3.978.952.827
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	5.381.104.679	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	5.055.927.933	4.248.528.091
PT Reka Solusi Arthamedia (RSA)	4.724.625.159	112.888.316
PT Surya Sudeco	4.525.081.034	2.538.684.909
PT Mandiri Tunas Finance	4.467.062.668	20.875.626.569
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	4.405.689.447	3.570.369.018
PT Petrokimia Gresik	4.244.096.006	5.407.532.638
PT Pupuk Kujang	4.141.808.259	951.367.503
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.863.954.964	-
PT Rekayasa Engineering	3.465.769.675	-
Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	3.460.070.000	-
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	3.400.000.000	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3.324.483.153	218.698.914
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	3.278.930.353	3.672.560.849
PT Bengkalis Kuda Laut	3.185.273.004	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	3.075.304.841	3.443.448.099
PT Rekayasa Cakrawala Resources	3.000.000.000	1.853.151.769
PT Semen Indonesia Logistik	2.722.989.720	5.689.937.794
PT Astra Sedaya Finance	2.535.944.914	5.015.809
PT Multi Nitrotama Kimia	2.396.405.694	870.264.789
PT Solusi Bangun Beton	2.335.253.305	-
PT Adhya Tirta Lampung	2.202.320.241	-
PT Fresnel Perdana Mandiri	2.024.775.690	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	211.480.799.636	166.401.865.068
Subjumlah	377.497.109.178	282.596.301.731
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.360.042.490)	(5.064.108.305)
Jumlah - pihak ketiga	369.137.066.688	277.532.193.426
Bersih	369.178.226.222	278.358.690.310

b. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020
1 - 120 hari	351.925.699.237	256.699.392.588
Lebih dari 120 hari	25.612.569.475	26.723.406.027
Jumlah	377.538.268.712	283.422.798.615
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.360.042.490)	(5.064.108.305)
Bersih	369.178.226.222	278.358.690.310

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Related Party (Catatan 34)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
Third parties	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Astra Credit Company	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
PT Semen Padang	
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Semen Tonasa	
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Reka Solusi Arthamedia (RSA)	
PT Surya Sudeco	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pupuk Kujang	
PT Asuransi Binagriya Upakara	
PT Rekayasa Engineering	
Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Bengkalis Kuda Laut	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
PT Rekayasa Cakrawala Resources	
PT Semen Indonesia Logistik	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Multi Nitrotama Kimia	
PT Solusi Bangun Beton	
PT Adhya Tirta Lampung	
PT Fresnel Perdana Mandiri	
Others (less than Rp 2 billion each)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Total - third parties	
Net	

b. By age category (in days)

1 - 120 days	
More than 120 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020	
Rupiah	356.635.588.886	265.188.198.690	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	20.603.648.047	17.944.288.253	U.S. Dollar
Yen Jepang	119.043.411	9.959.141	Japanese Yen
Dolar Singapura	115.524.117	106.261.071	Singapore Dollar
Euro	44.876.641	136.051.359	Euro
Yuan China	18.455.262	22.894.740	Chinese Yuan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 18 Juta)	1.132.348	15.145.361	Others (less than Rp 18 Million each)
Jumlah	377.538.268.712	283.422.798.615	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.360.042.490)	(5.064.108.305)	Allowance for impairment
Bersih	369.178.226.222	278.358.690.310	Net

c. By currency

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2021	2020	
Kebakaran	48.041.933.071	38.573.417.192	Fire
Pengangkutan	11.023.911.806	12.711.736.374	Marine cargo
Kendaraan bermotor	241.756.910.640	182.411.690.133	Motor vehicles
Rangka kapal	5.468.786.885	6.754.740.398	Marine hull
Rangka Pesawat	515.976.210	1.914.099.867	Aviation
Rekayasa	6.080.825.723	4.911.577.596	Engineering
Jaminan	1.298.096.268	3.260.832.840	Bonds
Aneka	63.351.828.109	32.884.704.216	Miscellaneous
Jumlah	377.538.268.712	283.422.798.615	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.360.042.490)	(5.064.108.305)	Allowance for impairment
Bersih	369.178.226.222	278.358.690.310	Net

d. By class of business

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment
follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	5.064.108.305	4.525.004.036	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 29)	3.295.934.185	539.104.269	Provision (Note 29)
Saldo akhir tahun	8.360.042.490	5.064.108.305	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties premiums receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 351.925.699.237 dan Rp 256.699.392.588.

As of December 31, 2021 and 2020, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than one hundred twenty (120) days amounted to Rp 351,925,699,237 and Rp 256,699,392,588, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang premi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.533.820.094 dan Rp 8.491.674.577 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 5,533,820,094 and Rp 8,491,674,577, respectively (Note 39).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	4.875.998.233	18.856.487.350	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.864.703.022	3.493.027.258	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT BRINS General Insurance	690.852.000	119.618.921	PT Brins Insurance
PT Asuransi Central Asia	268.137.006	153.222.951	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Wahana Tata	216.042.119	145.209.492	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Tripakarta	-	161.117.578	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	131.160.877	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	32.144.016.095	1.582.453.841	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	42.059.748.475	24.642.298.268	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2021	2020	
Kebakaran	28.017.027.521	18.587.362.747	Fire
Pengangkutan	2.656.011.085	1.776.771.351	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.387.853.306	160.103.230	Motor vehicles
Rangka kapal	2.941.212.171	592.807.859	Marine hull
Rangka pesawat	515.976.210	510.045.867	Aviation
Rekayasa	3.791.956.449	2.918.595.898	Engineering
Aneka	749.711.733	96.611.317	Miscellaneous
Jumlah	42.059.748.475	24.642.298.268	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 13.382.089.498 dan Rp 20.929.582.927.

As of December 31, 2021 and 2020, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 120 days amounted to Rp 13,382,089,498 and Rp 20,929,582,927, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Korean Reinsurance Company Singapore	-	85.983.940
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	18.622.268.849	23.718.285.058
PT Reasuransi Nasional Indonesia	17.671.442.937	11.797.021.309
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	4.777.118.202	4.721.949.261
Premier Insurance Brokers Ltd	3.930.455.774	3.750.292.165
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	2.151.318.940	2.839.837.537
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.907.176.590	3.812.870.941
PT Reasuransi Indonesia Utama	-	11.363.389.336
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	3.897.202.081
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	-	1.203.215.536
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	3.945.153.372	6.431.411.316
Jumlah	53.004.934.664	73.535.474.540
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.659.836)	-
Bersih	51.929.274.828	73.621.458.480

b. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020
1 - 120 hari	40.156.723.961	68.318.780.545
Lebih dari 120 hari	12.848.210.703	5.302.677.935
Jumlah	53.004.934.664	73.621.458.480
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.659.836)	-
Bersih	51.929.274.828	73.621.458.480

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	38.350.458.129	64.702.578.744
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	14.459.052.320	8.708.986.157
China Renmimbi	121.219.764	176.940.133
Dolar Singapura	54.582.810	13.526.006
Poundsterling Inggris	19.621.641	19.427.440
Jumlah	53.004.934.664	73.621.458.480
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.075.659.836)	-
Bersih	51.929.274.828	73.621.458.480

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan (Catatan 29)	1.075.659.836	-
Saldo akhir tahun	1.075.659.836	-

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

Related party (Note 34)	
Korean Reinsurance Company Singapore	
Third parties	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
THB Singapore Reinsurance Brokers Pte Ltd	
Premier Insurance Brokers Ltd	
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
PT Reasuransi Indonesia Utama	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	
Others (less than Rp 1 Billion each)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

b. By age category (in days)

1 - 120 days	
More than 120 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
China Renmimbi	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020
Balance at the beginning of the year	-	-
Provisions (Note 29)	-	-
Balance at the end of the year	-	-

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 1.059.748.153 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 15).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance receivable amounting to Rp 1,059,748,153 and Rp 36,672,280,385, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 15).

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak perlu dibentuk karena semua piutang reasuransi dapat tertagih.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables. As of December 31, 2020, management believes that no allowance for impairment is necessary since all reinsurance receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 40.156.723.961 dan Rp 68.318.780.545.

As of December 31, 2021 and 2020, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 120 days amounted to Rp 40,156,723,961 and Rp 68,318,780,545, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.041.184.590 dan Rp 2.772.165.944 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 5,041,184,590 and Rp 2,772,165,944, respectively (Note 39).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	2021	2020	
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 36)	30.108.324.551	29.762.255.250	PT Chevron Pacific Indonesia (Note 36)
PT Badja Baru	12.033.834.636	13.083.834.636	PT Badja Baru
Piutang klaim koasuransi	6.498.520.848	-	Claim coinsurance receivable
PT CB&H Pialang Reasuransi	5.396.869.766	5.025.686.322	PT CB&H Pialang Reasuransi
Piutang kepada mitra usaha	2.857.249.020	3.677.722.254	Receivables from business partner
Piutang hasil investasi - obligasi	1.468.818.203	1.702.140.731	Investment income receivable - bonds
PT Truba Jaya Engineering	694.781.534	-	PT Truba Jaya Engineering
Piutang hasil investasi - deposito berjangka	353.379.547	927.139.748	Investment income receivable - time deposits
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	237.900.561	179.630.063	Employees
Jumlah	59.938.025.606	54.646.755.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.895.170.845)	(1.806.272.721)	Allowance for impairment
Jumlah	56.042.854.761	52.840.483.223	Net

Piutang kepada PT CB&H Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CB&H Pialang Reasuransi.

Receivable from PT CB&H Pialang Reasuransi represents claim bailout overpayment to PT CB&H Reinsurance Brokers.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.806.272.721	1.731.553.928	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (Catatan 29)	2.088.898.124	74.718.793	Provision (Note 29)
Saldo akhir tahun	3.895.170.845	1.806.272.721	Balance at the end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan cadangan atas PT Badja Baru, PT CB&H Pialang Reasuransi dan PT Truba Jaya masing-masing sebesar Rp 3.600.037.871, Rp 218.307.354 dan Rp 76.825.620 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan cadangan atas PT Badja Baru sebesar Rp 1.484.669.280.

The allowance for impairment on December 31, 2021 are for PT Badja Baru, PT CB&H Pialang and PT Truba Jaya amounting to Rp 3,600,037,871, Rp 218,307,354 and Rp 76,825,620, respectively, while as of December 31, 2020, the allowance for impairment mainly pertains to PT Badja Baru amounting to Rp 1,484,669,280.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of the status of individual other receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 106.122.749.428 dan Rp 94.147.288.945 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 106,122,749,428 and Rp 94,147,288,945, respectively (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.822.197.750 dan Rp 2.629.280.479.

As of December 31, 2021 and 2020, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,822,197,750 and Rp 2,629,280,479 respectively.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

	2021	2020	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	65.738.758.323	61.030.509.489	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	90.391.925.567	288.819.847.811	Estimated reinsurance claim
Jumlah	156.130.683.890	349.850.357.300	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2021	2020	
Kebakaran	34.696.562.037	26.147.214.433	Fire
Pengangkutan	1.199.425.618	877.701.010	Marine cargo
Kendaraan bermotor	14.048.434.218	12.353.894.945	Motor vehicles
Rangka kapal	2.520.047.007	2.860.528.087	Marine hull
Rangka pesawat	95.118.811	-	Aviation
Rekayasa	4.780.636.953	5.756.852.859	Engineering
Jaminan	2.492.559.505	2.341.280.117	Bonds
Aneka	5.905.974.174	10.693.038.038	Miscellaneous
Jumlah	65.738.758.323	61.030.509.489	Total

a. Unearned Reinsurance Premiums

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2021	2020	
Kebakaran	31.320.117.930	85.202.276.758	Fire
Pengangkutan	4.966.052.532	9.355.354.187	Marine cargo
Kendaraan bermotor	10.896.490.011	5.299.485.073	Motor vehicles
Rangka kapal	4.444.513.862	15.631.051.365	Marine hull
Rangka pesawat	-	618.292.894	Aviation
Rekayasa	21.325.817.498	95.236.660.479	Engineering
Jaminan	13.292.120.044	14.460.329.330	Bonds
Aneka	4.146.813.690	63.016.397.724	Miscellaneous
Jumlah	90.391.925.567	288.819.847.811	Total

b. Estimated Reinsurance Claim

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 15.722.632.199 dan Rp 18.660.791.180 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance assets in Sharia business unit amounted to Rp 15,722,632,199 and Rp 18,660,791,180, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000.000	69.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.990.000.000	12.240.000.190
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.825.000.000	27.925.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16.100.000.000	16.100.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13.042.000.000	13.042.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Mandiri Indonesia		
Syariah (Persero) Tbk)	10.000.000.000	19.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	8.600.000.000	3.100.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Negara Indonesia		
Syariah (Persero) Tbk)	7.949.000.000	10.749.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia		
Syariah (Persero) Tbk)	5.980.000.000	5.980.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.100.000.000	100.000.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	590.000.000	590.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	144.000.000	144.000.000
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000
Subjumlah	<u>217.520.000.000</u>	<u>181.670.000.190</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>271.111.190</u>	<u>267.995.000</u>
Jumlah	<u>217.791.111.190</u>	<u>181.937.995.190</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	2,00% - 4,00%	3,00% - 4,00%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,00%	0,30% - 1,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 53.371.000.000 dan Rp 50.671.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia		
(d/h PT Bank Negara Indonesia		
Syariah (Persero) Tbk)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia		
(d/h PT Bank Mandiri		
Syariah (Persero) Tbk)	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>

9. Investments

a. Time Deposits

Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
(d/h PT Bank Mandiri Indonesia	
Syariah (Persero) Tbk)	
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
(d/h PT Bank Negara Indonesia	
Syariah (Persero) Tbk)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia	
Syariah (Persero) Tbk)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Prima	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 35)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Interest rates per annum	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Time deposits represent short-term investments of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 53,371,000,000 and Rp 50,671,000,000, respectively (Note 39).

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016, Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip Syariah atau disebut Unit Syariah wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan. Unit Syariah telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas, yang terdiri dari deposito berjangka.

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

As of December 31, 2021 and 2020, based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, a Company that is organizing a Sharia Unit as part of the business with the Sharia principles is required to establish minimum guarantee fund 20% (twenty percent) of the minimum required equity. Sharia Unit has complied with the above amount of the guarantee fund, which consists of time deposits.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. AFS Equity Securities

	2021			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	949.710	275.432.390	4.017.273.300	3.741.840.910
	2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.823.760.200	3.591.893.890
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	247.900.000	30.150.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	42.200.000	26.200.000
<i>Jumlah/Total</i>	<i>1.001.066</i>	<i>465.616.310</i>	<i>4.113.860.200</i>	<i>3.648.243.890</i>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penghapusan atas Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar sebesar Rp 270.512.500 dan Rp 54.000.000.

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 87.631.383 tahun 2021 dan Rp 73.135.113 tahun 2020 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan efek ekuitas tersedia untuk dijual – nilai wajar masing-masing sebesar Rp 3.741.840.910 dan Rp 3.648.243.890 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2021, the Company wrote-off the AFS Equity Securities amounting Rp 270,512,500 and Rp 54,000,000, respectively,

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 87,631,383 in 2021 and Rp 73,135,113 in 2020 (Note 28).

As of December 31, 2021 and 2020, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS Equity securities amounted to Rp 3,741,840,910 and Rp 3,648,243,890, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

		2021			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Gain (Loss))
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ (Interest rate at 7% per annum)	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	87.775.319.587	(1.881.930.413)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	21.416.789.985	322.039.985
			110.752.000.000	109.192.109.572	(1.559.890.428)
		2020			
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ (Interest rate at 7% per annum)	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	90.078.071.635	420.821.635
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	21.856.011.375	761.261.375
			110.752.000.000	111.934.083.010	1.182.083.010

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp 1.559.890.428) dan Rp 1.182.083.010 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to (Rp 1,559,890,428) and Rp 1,182,083,010, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.05/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling tinggi 50% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 29, 2017 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Government Securities (SBN) at maximum of 50% from total investments.

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2021 Nilai Nominal/ Nominal Value	2020 Nilai Nominal/ Nominal Value
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)/ (Interest rate at 7.50% per annum)	25 Mei 2021/ Mei 25, 2021	AAA	-	50,000,000,000

**e. Surat Utang Jangka Menengah – Dimiliki
Hingga Jatuh Tempo**

e. Held-to-maturity MTN

	2021 Suku Bunga Per Tahun /Interest rate Per annum	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity Date
MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018	12.500.000.000	12.500.000.000
	6,40%	17 September/September 17, 2024

**f. Sukuk - Diukur Pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**f. Sukuk - Measured at Fair Value through
Other Comprehensive Income**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2021 Harga Perolehan/ Cost	2021 Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.267.375.519	364.123.374
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	15.657.743.226	1.107.743.226
		22.453.252.145	23.925.118.745	1.471.866.600

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2020		Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Gain
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan/The Company				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.348.546.741	445.294.596
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund				
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	15.485.355.900	935.355.900
		<u>22.453.252.145</u>	<u>23.833.902.641</u>	<u>1.380.650.496</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 364.123.374 dan Rp 445.294.596 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 1.107.743.226 dan Rp 935.355.900 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Grup wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 364,123,374 and Rp 445,294,596 respectively which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position and Rp 1,107,743,226 and Rp 935,355,900, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Group is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2021.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

g. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2021	2020
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000
Jumlah				1.400.000.000	1.400.000.000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan				5.743.462.511	8.413.067.469
Saldo awal				(2.163.175.771)	(5.725.468.040)
Dividen yang diterima					
Bagian laba berjalan - bersih (Catatan 28)				2.646.523.416	3.055.863.082
Saldo akhir				6.226.810.156	5.743.462.511
Bersih				7.626.810.156	7.143.462.511
Perusahaan lain (metode biaya)					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.457.000.000	1.457.000.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	200.000.000	200.000.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				2.039.200.000	2.039.200.000
Jumlah				9.666.010.156	9.182.662.511

g. Investments in Shares of Stock

Associates (equity method)	
PT Binasentra Purna	
Total	
Accumulated share in changes in associates during the year	
Beginning balance	
Dividends received	
Share in net profit for the year (Note 28)	
Ending balance	
Net	
Other companies (cost method)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	
Konsorsium Mikro	
Total	
Total	

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada Perusahaan lain (metode biaya) sebesar Rp 44.972.687 tahun 2021 (Catatan 28).

Dividend income from these shares of stock of other Companies (cost method) amounted to Rp 44,972,687 in 2021 (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to Rp 100,000,000 (Note 39).

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon	23.461.441.853	9.646.523.842	PT Bank Danamon
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	5.879.240.889	4.763.648.677	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Central Asia Tbk	2.602.153.576	4.336.574.943	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.391.925.952	266.753.744	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	33.334.762.270	19.013.501.206	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.879.240.888 dan Rp 4.763.648.677 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 5,879,240,888 and Rp 4,763,648,677 (Note 39).

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	14.861.675.615	16.800.000.000	-	31.661.675.615	Land
Bangunan	64.410.931.332	11.567.027.097	(511.219.957)	75.466.738.472	Buildings
Peralatan komputer	19.448.706.832	908.692.128	(54.537.900)	20.302.861.060	Computer equipment
Inventaris kantor	19.627.113.905	2.200.716.553	(68.311.588)	21.759.518.870	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.774.483.120	372.240.500	(79.950.500)	9.066.773.120	Motor vehicles
Aset hak guna	52.298.676.616	8.129.530.773	-	60.428.207.389	Right of use asset
Jumlah	179.421.587.420	39.978.207.051	(714.019.945)	218.685.774.526	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	32.549.617.086	2.753.822.173	(384.188.278)	34.919.250.981	Buildings
Peralatan komputer	17.578.903.242	828.700.971	(54.537.900)	18.353.066.313	Computer equipment
Inventaris kantor	18.678.099.976	1.444.956.258	(66.335.775)	20.056.720.459	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	10.724.038.481	6.614.532.312	(79.950.500)	17.258.620.293	Motor vehicles
Aset hak guna	34.133.663.453	1.553.995.446	-	35.687.658.899	Right of use asset
Jumlah	113.664.322.238	13.196.007.160	(585.012.453)	126.275.316.945	Total
Nilai Buku	65.757.265.182			92.410.457.581	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	14.956.971.648	-	-	(95.296.033)	14.861.675.615	Land
Bangunan	62.570.039.274	-	2.221.814.654	(380.922.596)	64.410.931.332	Buildings
Peralatan komputer	19.389.243.716	-	135.464.601	(76.001.485)	19.448.706.832	Computer equipment
Inventaris kantor	20.321.947.738	-	195.137.662	(889.971.495)	19.627.113.905	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.851.070.120	-	958.658.000	(35.245.000)	8.774.483.120	Motor vehicles
Aset hak guna	42.502.570.778	10.027.334.454	5.147.575.931	(5.378.804.547)	52.298.676.616	Right of use asset
Jumlah	167.591.843.274	10.027.334.454	8.658.650.848	(6.856.241.156)	179.421.587.420	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	29.918.688.267	-	3.004.564.415	(373.635.596)	32.549.617.086	Buildings
Peralatan komputer	17.280.821.455	-	1.120.752.429	(822.670.642)	17.578.903.242	Computer equipment
Inventaris kantor	17.494.192.939	-	1.219.152.037	(35.245.000)	18.678.099.976	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.818.838.360	-	905.200.121	-	10.724.038.481	Motor vehicles
Aset hak guna	25.566.586.620	-	13.904.090.685	(5.337.013.852)	34.133.663.453	Right of use asset
Jumlah	100.079.127.641	-	20.153.759.687	(6.568.565.090)	113.664.322.238	Total
Nilai Buku	67.512.715.633				65.757.265.182	Net Book Value

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	9.062.750.000	12.343.641.833	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(129.007.492)	(287.676.067)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	8.933.742.508	12.055.965.766	Gain on sale of property and equipment (Note 30)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 13.196.007.160 tahun 2021 dan
Rp 20.153.759.687 tahun 2020 (Catatan 29).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 13,196,007,160 in 2021 and Rp 20,153,759,687 in 2020 (Note 29).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2020 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2021	2020	
PT Brins General Insurance	86.090.339.930	59.161.722.697	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Sinar Mas	14.276.137.074	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	4.552.541.646	5.064.206.331	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT MNC Insurance	4.214.542.100	2.194.642.100	PT MNC Insurance
PT Asuransi Adira Dinamika	2.400.000.000	-	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Bintang Tbk	2.296.500.000	2.594.520.000	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	2.180.900.172	12.950.234.900	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Dayin Mitra	1.700.000.000	1.700.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	181.025.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Staco Mandiri	-	2.254.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	-	2.400.000.000	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
PT Asuransi Binagriya Upakara	-	12.997.082.387	PT Asuransi Binagriya Upakara
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	503.449.900	253.789.340	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	118.214.410.822	101.751.222.755	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 40.282.791.717 dan Rp 37.706.476.074.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still used in operation amounted to Rp 40,282,791,717 and Rp 37,706,476,074, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 4.495.437.314 dan Rp 4.975.804.582 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 4,495,437,314 and Rp 4,975,804,582, respectively (Note 39).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties represent land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 17 Maret 2022 dan 19 Maret 2021. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. In 2021 and 2020 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated March 17, 2022 and March 19, 2021 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	165.412.000.000	162.071.000.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 28)	4.104.000.000	3.341.000.000	Fair value adjustments (Note 28)
Saldo akhir tahun	169.516.000.000	165.412.000.000	Balance at the end of the year

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2021 and 2020, the Company has not generated any income from investment properties.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

13. Aset Lain-lain

	2021	2020
Uang jaminan	5.994.966.715	15.543.416.362
Persediaan perlengkapan kantor	1.389.057.406	1.286.432.182
Uang muka biaya pemasaran	977.590.370	443.205.000
Biaya dibayar dimuka - asuransi	960.000.076	960.000.076
Keanggotaan klub golf	739.712.885	739.712.885
Uang muka pembelian aktiva Lainnya	737.485.941 2.570.527.397	5.019.583.043 1.063.606.130
Jumlah	<u>13.369.340.790</u>	<u>25.055.955.678</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 402.307.500 dan Rp 100.858.369 untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 37.527.527 dan Rp 36.312.388 (Catatan 39).

13. Other Assets

Security deposits
Office supplies
Advance Marketing expenses
Prepaid expenses - insurance
Golf club membership
Advance for acquisition
of property and equipment
Others

Total

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 402,307,500 and Rp 100,858,369 in 2021 and 2020, respectively (Note 29).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of December 31, 2021 and 2020, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 37,527,527 and Rp 36,312,388, respectively (Note 39).

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2021	2020
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	8.109.037.816	812.611.071
PT Telekomunikasi Selular	5.680.063.589	8.050.982.982
PT Semen Tonasa	4.322.336.434	2.755.424.825
PT Indosat Tbk	3.841.068.494	7.477.214.720
PT Semen Indonesia (Persero) - Tuban	3.460.963.672	1.271.539.543
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.975.069.264	2.940.984.016
PT Semen Padang	2.829.519.538	2.220.832.791
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2.467.632.189	2.105.700.991
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.363.741.089	-
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) - PT. Pupuk Kalimantan Timur	2.066.966.104	2.185.001.305
PT Pupuk Kujang	1.875.895.310	806.024.063
PT Istana Tiara	1.650.000.000	-
PT Semen Indonesia Logistisk	1.058.755.501	226.880.175
PT Mujuur Timber	602.225.751	-
PT CV Titipan Kilat	-	610.342.028
PT Sriwijaya Nam Air	-	979.635.000
PT Media Indra Buana	-	1.995.000.000
PT Petrokimia Gresik	-	3.697.615.472
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	22.459.667.702	14.407.947.235
Jumlah	<u>65.762.942.453</u>	<u>52.543.736.217</u>

14. Claims Payable

a. By insured (third parties)

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Telekomunikasi Selular
PT Semen Tonasa
PT Indosat Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) - Tuban
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Semen Padang
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) -
PT. Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang
PT Istana Tiara
PT Semen Indonesia Logistisk
PT Mujuur Timber
PT CV Titipan Kilat
PT Sriwijaya Nam Air
PT Media Indra Buana
PT Petrokimia Gresik

Others (less than Rp 500 million)

Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	62.986.551.733	51.789.365.652
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	2.747.828.096	725.836.082
Poundsterling Inggris	19.886.804	19.767.801
Dolar Singapura	8.675.820	8.766.681
Jumlah	<u>65.762.942.453</u>	<u>52.543.736.217</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Singapore Dollar	

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2021	2020
Kebakaran	13.677.642.486	9.591.374.233
Pengangkutan	252.925.245	693.800.901
Kendaraan bermotor	26.804.931.776	20.588.645.924
Rangka kapal	2.786.503.045	3.107.539.434
Rangka pesawat	-	979.635.000
Rekayasa	688.020.835	7.463.619.463
Jaminan	92.520.723	259.734.118
Aneka	<u>21.460.398.343</u>	<u>9.859.387.143</u>
Jumlah	<u>65.762.942.453</u>	<u>52.543.736.217</u>

c. By type of insurance policy

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.843.639.643 dan Rp 887.202.052 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 1,843,639,643 and Rp 887,202,052, respectively (Note 39).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	7.298.846.262	7.381.024.440
PT Indosat Tbk	3.945.285.094	7.424.577.062
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.975.069.264	2.490.984.016
PT Istana Tiara	1.650.000.000	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.282.605.728	799.108.398
PT Mujuur Timber	571.549.611	-
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	-	1.859.136.360
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>1.782.258.721</u>	<u>3.431.670.163</u>
Jumlah	<u>20.505.614.680</u>	<u>23.386.500.439</u>

a. By insured

Third parties	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Indosat Tbk	
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	
PT Istana Tiara	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	
PT Mujuur Timber	
PT Multi Anugerah Lestari Texindo	
Others (less than Rp 500 million each)	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020	
Rupiah	17.317.153.617	19.630.243.482	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3.148.426.949	3.716.130.853	U.S. Dollar
Lainnya	40.034.114	40.126.104	Others
Jumlah	<u>20.505.614.680</u>	<u>23.386.500.439</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020	
1 - 60 hari	15.323.499.367	21.263.333.366	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	5.182.115.313	2.123.167.073	More than 60 days
Jumlah	<u>20.505.614.680</u>	<u>23.386.500.439</u>	Total

c. By age category (in days)

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

15. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur

	2021	2020	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	7.204.067.907	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT PWS Indonesia	1.329.300.666	1.372.401.018	PT PWS Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	690.173.405	-	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.241.968.871	1.422.583.876	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>11.465.510.849</u>	<u>2.794.984.894</u>	Total

a. By insurance company

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020	
Rupiah	3.776.209.981	2.085.689.234	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	7.688.191.873	702.254.065	U.S. Dollar
Singaporean Dollar	1.108.995	7.041.594	Singaporean Dollar
Jumlah	<u>11.465.510.849</u>	<u>2.794.984.894</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	2021	2020	
1 - 120 hari	10.340.497.451	1.523.370.611	1 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.125.013.398	1.271.614.282	More than 120 days
Jumlah	<u>11.465.510.849</u>	<u>2.794.984.894</u>	Total

c. By age category (in days)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 1.059.748.153 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 6).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance payable amounting to Rp 1,059,748,153 and Rp 36,672,280,385, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 415.880.884 dan Rp 88.767.065 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 415,880,884 and Rp 88,767,065, respectively (Note 39).

16. Utang Komisi

16. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker

a. By broker

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Binasentra Purna	511.479.730	435.492.380	PT Binasentra Purna
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.596.959.110	2.598.560.760	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Sarana Janesia Utama	2.466.806.214	2.114.127.964	PT Sarana Janesia Utama
PT Bank Negara Indonesia	1.381.689.165	942.062.155	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	1.375.859.302	1.216.499.776	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Suryo Sudeco	1.119.893.283	628.568.669	PT Suryo Sudeco
PT Aon Indonesia	1.025.884.460	505.989.756	PT Aon Indonesia
PT Redoura Prima Indonesia	964.698.863	765.705.967	PT Redoura Prima Indonesia
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	800.958.161	455.741.205	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	721.892.564	245.632.726	PT Astra Sedaya Finance
PT Multi Nitrotama Kimia	431.295.324	293.593.705	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Mandiri Tunas Finance	390.778.035	157.220.642	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 300 Juta)	31.487.971.266	21.387.089.819	Others (less than Rp 300 million) each
Jumlah	44.764.685.747	31.310.793.144	Total
Jumlah	45.276.165.477	31.746.285.524	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2021	2020	
Rupiah	37.975.805.711	26.244.551.246	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 35)			Foreign currencies (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	7.182.582.751	5.416.300.684	U.S. Dollar
Lainnya	117.777.015	85.433.594	Others
Jumlah	45.276.165.477	31.746.285.524	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

c. By type of insurance policy

	2021	2020	
Kebakaran	8.529.024.192	7.418.093.298	Fire
Pengangkutan	10.007.023.612	8.178.993.244	Marine cargo
Kendaraan bermotor	10.957.670.064	7.445.031.343	Motor vehicles
Rangka kapal	1.656.765.740	2.086.996.652	Marine hull
Rangka pesawat	151.637.832	320.483.232	Aviation
Rekayasa	2.566.004.151	1.774.474.837	Engineering
Jaminan	746.083.237	672.640.282	Bonds
Aneka	10.661.956.649	3.849.572.634	Miscellaneous
Jumlah	45.276.165.477	31.746.285.524	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang komisi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.085.083.878 dan Rp 682.995.647 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 1,085,083,878 and Rp 682,995,647, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	154.027.982	855.291.153	Corporate income tax (Note 32)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	488.768.386	1.813.839.515	Article 21
Pasal 23	292.181.603	302.743.507	Article 23
Pasal 25	69.996.030	379.965.907	Article 25
Pasal 4 ayat 2	82.362.335	78.581.407	Article 4 Paragraph 2
Pajak pertambahan nilai	-	124.214.724	Value added tax - net
Jumlah	<u>1.087.336.336</u>	<u>3.554.636.213</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pajak atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 8.686.281 dan Rp 498.503.826 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 8,686,281 and Rp 498,503,826, respectively (Note 39).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	2021	2020	
Premi belum merupakan pendapatan	180.748.012.829	174.014.059.978	Unearned premium
Estimasi klaim	174.927.849.745	395.863.174.458	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	265.337.036.722	252.567.394.762	Liability for future policy benefits
Jumlah	<u>621.012.899.296</u>	<u>822.444.629.198</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premium

	2021	2020	
Kebakaran	42.743.874.478	33.329.012.053	Fire
Pengangkutan	2.052.065.970	1.306.562.033	Marine cargo
Kendaraan bermotor	77.901.985.414	75.483.533.607	Motor vehicles
Rangka kapal	4.805.333.854	6.133.965.188	Marine hull
Rangka pesawat	158.531.352	-	Aviation
Rekayasa	6.491.724.377	5.847.028.022	Engineering
Jaminan	1.736.459.714	1.173.751.801	Bonds
Aneka	44.858.037.671	50.740.207.275	Miscellaneous
Jumlah	<u>180.748.012.829</u>	<u>174.014.059.978</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 49.034.618.994 dan Rp 45.566.032.910 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 49,034,618,994 and Rp 45,566,032,910, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Petrokimia Gresik	11.745.252.641	2.305.512.164
PT Utama Karya	10.800.000.000	17.078.964.810
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	6.767.682.894	10.807.868.070
PT. Nautic Maritime Salvage	6.625.823.750	-
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	5.462.583.103
PT Indosat Tbk	1.960.840.589	35.191.675.275
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.592.538.283	3.011.810.557
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	1.067.588.377	8.419.765.004
PT Pupuk Kaltim Tbk	773.328.928	5.831.796.717
PT Telekomunikasi Selular	213.100.195	43.896.219.224
PT Pembangkit Jawa Bali	-	44.430.765.750
PT Waruna Shipyards Indonesia	-	14.850.000.000
Adhi Sumbersari STC, JO.	-	5.850.000.000
PT Cahaya Lampung Selatan	-	5.400.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	127.919.110.986	193.326.213.785
Jumlah	174.927.849.745	395.863.174.458

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

Third parties	
PT Petrokimia Gresik	
PT Utama Karya	
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	
PT. Nautic Maritime Salvage	
Citra Pembina Sukses JO	
PT Indosat Tbk	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	
PT Pupuk Kaltim Tbk	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Pembangkit Jawa Bali	
PT Waruna Shipyards Indonesia	
Adhi Sumbersari STC, JO.	
PT Cahaya Lampung Selatan	
Others (less than Rp 200 million each)	

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2021	2020
Kebakaran	41.243.640.039	103.153.047.124
Pengangkutan	7.881.778.143	14.642.582.857
Kendaraan bermotor	53.178.068.622	49.455.031.626
Rangka kapal	8.073.703.138	23.565.467.230
Rangka pesawat	-	620.620.220
Rekayasa	27.019.123.790	104.070.915.900
Jaminan	15.950.097.466	17.687.612.849
Aneka	21.581.438.547	82.667.896.651
Jumlah	174.927.849.745	395.863.174.458

b. By type of insurance policy

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	

c. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	171.914.913.342	322.385.393.285
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	3.012.936.403	72.661.978.046
Lainnya	-	815.803.127
Jumlah	174.927.849.745	395.863.174.458

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 35)	
U.S. Dollar	
Others	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 63.620.732.113 dan Rp 59.743.827.342.

As of December 31, 2021 and 2020, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 63,620,732,113 and Rp 59,743,827,342, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi klaim atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 6.616.333.140 dan Rp 9.651.899.104 (Catatan 39).

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 6,616,333,140 and Rp 9,651,899,104, respectively (Note 39).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2021	2020	
Kebakaran	34.992.056.140	32.243.149.612	Fire
Pengangkutan	160.475.447	179.047.876	Marine cargo
Kendaraan bermotor	216.810.767.881	207.018.011.316	Motor vehicles
Rangka kapal	3.178.899.119	293.571.092	Marine hull
Rekayasa	2.944.279.942	4.794.086.446	Engineering
Jaminan	4.349.793.971	5.218.928.136	Bonds
Aneka	2.900.764.222	2.820.600.284	Miscellaneous
Jumlah	265.337.036.722	252.567.394.762	Total

c. Liability on Future Policy Benefit

19. Utang Lain-lain

	2021	2020	
Mitra usaha	33.334.762.270	19.013.501.206	Business partner
Dana peserta Tabarru' (Catatan 39)	26.715.320.252	26.488.124.862	Participants Tabarru' fund (Note 39)
Liabilitas sewa	16.719.146.278	18.527.050.458	Lease liabilities
Jasa produksi	13.576.574.429	11.390.234.550	Bonus
Utang Koperasi karyawan			Koperasi karyawan
PT Asuransi Ramayana	1.875.000.000	-	PT Asuransi Ramayana payable
Utang dividen	1.253.003.840	1.136.598.292	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.005.529.740	-	Accrued expenses
Jaminan <i>custom bond</i>	940.738.720	701.396.824	Custom bond collateral
Biaya audit	555.000.000	-	Audit fee
Lainnya	3.208.869.231	1.285.922.114	Others
Jumlah	99.183.944.760	78.542.828.306	Total

19. Other Accounts Payable

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	7.879.584.900	2021
2022	8.582.580.400	7.378.386.400	2022
2023	7.583.072.400	6.373.376.400	2023
2024	3.456.478.400	2.246.782.400	2024
2025	1.683.440.818	563.781.367	2025
2026	747.613.000	-	2026
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	22.053.185.018	24.441.911.467	Total minimum lease liabilities
Bunga	(5.334.038.740)	(5.914.861.009)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease
Pembiayaan minimum	16.719.146.278	18.527.050.458	liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(6.496.755.475)	(5.955.037.588)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	10.222.390.803	12.572.012.870	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 7,00% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2017, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,866,581,521, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Finance masing-masing sebesar Rp 937.765.271, Rp 2.423.187.173 dan Rp 1.243.724.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dan suku bunga mengambang 8%, 5,65% & 6% per tahun. Fasilitas liabilitas sewa dijamin dengan aset yang disewa.

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 2.069.456.690 dan Rp 2.266.908.049 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 447.647.931 dan Rp 607.468.835 (Catatan 39).

In 2018, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 dan Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9,25% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2019, the subsidiary has lease agreements with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 dan Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2020, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and Toyota Astra Financial amounting to Rp 2,335,864,000, Rp 766,952,000 dan Rp 1,128,375,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 5.82%, 5.65% and 5.81% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

In 2021, the subsidiary has lease agreement with PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance and Toyota Astra Financial amounting to Rp 937,765,271, Rp 2,423,187,173 and Rp 1,243,724,000, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 8%, 5.65% and 6% per annum. The lease liabilities recognized for these lease agreements collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 2,069,456,690 and Rp 2,266,908,049 in 2021 and 2020, respectively (Note 30).

As of December 31, 2021 and 2020, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 447,647,931 and Rp 607,468,835, respectively (Note 39).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

31 Desember 2021/December 31, 2021									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)					
Aset yang diukur pada nilai wajar:									Assets measured at fair value:
Properti investasi	169.516.000.000	-	169.516.000.000	-					Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual									AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.017.273.300	4.017.273.300	-	-					Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	109.192.109.572	109.192.109.572	-	-					Available for sale debt securities
Sukuk	23.925.118.745	23.925.118.745	-	-					Sukuk
31 Desember 2020/December 31, 2020									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)					
Aset yang diukur pada nilai wajar:									Assets measured at fair value:
Properti investasi	165.412.000.000	-	165.412.000.000	-					Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual									AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.113.860.200	4.113.860.200	-	-					Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	111.934.083.010	111.934.083.010	-	-					Available for sale debt securities
Sukuk	23.833.902.641	23.833.902.641	-	-					Sukuk

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2021 and 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2021				
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)	
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp	56.380.000
			Rp	91.603.053
Bangunan/Building	Pendekatan biaya penggantian/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-	
2020				
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)	
Properti investasi/ Investment properties Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp	55.700.000
			Rp	76.628.352
Bangunan/Building	Pendekatan biaya penggantian/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-	

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The share ownership of the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total	Name of Stockholder
Syahril, SE.	95.887.621	31,51	47.943.810.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	35.336.671	11,61	17.668.335.500	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	16.075.017.500	PT Ragam Venturindo
Korean Reinsurance Company	30.428.508	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya (kurang dari 5%)	52.158.897	17,14	26.079.448.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	304.283.840	100,00	152.141.920.000	

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Syahril, SE.	94.340.642	31,00	47.170.321.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	58.322.108	19,17	29.161.054.000	Aloysius Winoto Doeriat
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	34.667.071	11,39	17.333.535.500	PT Ragam Venturindo
PT Ragam Venturindo	32.150.035	10,57	16.075.017.500	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	30.428.508	10,00	15.214.254.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya (kurang dari 5%)	54.375.476	17,87	27.187.738.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	304.283.840	100,00	152.141.920.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 52 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 35.109.695.000, dengan ketentuan setiap pemegang sepuluh (10) saham berhak atas tiga (3) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 234.064.634 saham menjadi 304.283.840 saham.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated July 30, 2020, as documented in Notarial Deed No. 52 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from capitalization of additional paid in capital until 2019. The total capitalized retained earnings including tax on share dividends is a maximum of Rp 35,109,695,000, with the provisions of each holder of ten (10) shares are entitled to three (3) new share with a nominal value of Rp 500 per share so that the number of shares outstanding has increased from 234,064,634 shares to 304,283,840 shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	234.064.634	Balance as of December 31, 2019
Penerbitan saham (saham bonus)	70.219.206	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	304.283.840	Balance as of December 31, 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/Amount	
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270	Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 21)		Distribution of stock dividends in 2019 (Note 21)
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019		Market value on August 29, 2019
sebesar Rp 2.350 per saham	45.837.248.200	of Rp 2,350 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	(9.752.606.000)	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470	Balance as of December 31, 2019
Distribusi dividen saham pada tahun 2020 (Catatan 21)		Distribution of stock dividends in 2020 (Note 21)
Nilai nominal Rp 500 per saham	(35.109.603.000)	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2021 dan 2020	1.710.209.470	Balance as of December 31, 2021 and 2020

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2021 dan 30 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2021	2020
Dividen tunai Rp 46 per lembar tahun 2021 dan Rp 100 per lembar tahun 2020	13.996.675.409	16.384.524.380
Cadangan umum	51.548.355.734	46.480.581.919
Jumlah	65.545.031.143	62.865.106.299

23. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on July 8, 2021 and July 30, 2020, the stockholders of the Company approved the distribution of 2020 and 2019 comprehensive income, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 46 per share in 2021 and Rp 100 per share in 2020	
Appropriation to general reserve	
Total	

24. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	12.162.713	7.930.493
Laba tahun berjalan	9.408	4.187.808
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(38.554)	44.412
Jumlah	22.197.567	22.226.713

24. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Capital stock	
Retained earnings	
Profit for the year	
Other comprehensive income (loss)	
Total	

25. Pendapatan Premi

25. Premiums Income

	2021				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	128.182.241.671	(83.901.308.975)	(2.620.747.318)	41.660.185.378	Fire
Pengangkutan	46.363.866.637	(26.507.425.195)	(409.525.678)	19.446.915.764	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.188.570.471.236	(13.503.214.828)	(8.684.594.089)	1.166.382.662.319	Motor vehicles
Rangka kapal	18.605.861.384	(8.782.813.587)	(1.900.715.207)	7.922.332.590	Marine hull
Rangka Pesawat	270.375.000	(189.262.500)	(63.412.541)	17.699.959	Aviation
Rekayasa	19.399.896.267	(10.941.636.049)	115.664.480	8.573.924.698	Engineering
Jaminan	16.362.308.891	(10.297.843.344)	457.705.641	6.522.171.188	Bonds
Aneka	354.466.953.153	(17.266.672.361)	1.012.532.376	338.212.813.168	Miscellaneous
Jumlah	1.772.221.974.239	(171.390.176.839)	(12.093.092.336)	1.588.738.705.064	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2020				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Manfaat Polis Masa Depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	106.830.273.145	(74.368.375.390)	(1.930.744.666)	30.531.153.089	Fire
Pengangkutan	43.019.724.661	(25.942.300.965)	248.289.364	17.325.713.060	Marine cargo
Kendaraan bermotor	975.595.902.404	(9.138.330.264)	11.262.080.587	977.719.652.727	Motor vehicles
Rangka kapal	15.546.771.789	(9.402.448.389)	3.013.829.727	9.158.153.127	Marine hull
Rekayasa	19.488.652.934	(10.546.416.667)	1.356.835.448	10.299.071.715	Engineering
Jaminan	13.922.991.697	(7.160.671.869)	(448.570.253)	6.313.749.575	Bonds
Aneka	311.045.934.393	(25.208.500.403)	(14.044.951.458)	271.792.482.532	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.485.450.251.023</u>	<u>(161.767.043.947)</u>	<u>(543.231.251)</u>	<u>1.323.139.975.825</u>	Total

26. Beban Klaim

26. Claim Expense

	2021				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	43.461.870.135	(29.494.533.510)	(8.114.302.706)	5.853.033.919	Fire
Pengangkutan	8.808.827.460	(7.429.945.684)	(2.348.455.087)	(969.573.311)	Marine cargo
Kendaraan bermotor	560.511.127.102	(8.382.731.072)	(522.498.774)	551.605.897.256	Motor vehicles
Rangka kapal	8.119.577.949	(4.642.000.131)	(4.288.336.953)	(810.759.135)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(2.327.326)	(2.327.326)	Aviation
Rekayasa	14.166.406.219	(9.558.215.866)	(3.180.497.003)	1.427.693.350	Engineering
Jaminan	174.215.910	-	(569.306.097)	(395.090.187)	Bonds
Aneka	415.548.412.279	(24.976.630.404)	(2.217.058.306)	388.354.723.569	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.050.790.437.054</u>	<u>(84.484.056.667)</u>	<u>(21.242.782.252)</u>	<u>945.063.598.135</u>	Total

	2020				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	48.620.667.292	(35.038.911.869)	(1.728.744.046)	11.853.011.377	Fire
Pengangkutan	8.613.509.485	(6.629.361.548)	880.000.228	2.864.148.165	Marine cargo
Kendaraan bermotor	429.129.408.272	(15.674.130.938)	4.840.691.174	418.295.968.508	Motor vehicles
Rangka kapal	10.288.886.621	(5.487.119.008)	2.009.337.320	6.811.104.933	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	33.660	33.660	Aviation
Rekayasa	6.680.520.021	(4.196.612.319)	115.770.042	2.599.677.744	Engineering
Jaminan	217.694.039	(29.838.729)	185.107.623	372.962.933	Bonds
Aneka	375.016.278.872	(87.193.537.323)	4.127.390.494	291.950.132.043	Miscellaneous
Jumlah	<u>878.566.964.602</u>	<u>(154.249.511.734)</u>	<u>10.429.586.495</u>	<u>734.747.039.363</u>	Total

27. Beban Komisi Neto

27. Net Commission Expense

	2021			
	Pendapatan Komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban Komisi Neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(20.197.801.610)	15.729.490.978	(4.468.310.632)	Fire
Pengangkutan	(7.868.990.170)	10.275.169.906	2.406.179.736	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(1.926.314.208)	290.885.866.499	288.959.552.291	Motor vehicles
Rangka kapal	(1.503.969.960)	2.393.090.788	889.120.828	Marine hull
Rangka pesawat	(39.204.375)	27.037.500	(12.166.875)	Aviation
Rekayasa	(3.393.367.760)	4.432.329.517	1.038.961.757	Engineering
Jaminan	(3.413.724.436)	3.674.588.276	260.863.840	Bonds
Aneka	(3.222.745.425)	49.688.297.602	46.465.552.177	Miscellaneous
Jumlah	(41.566.117.944)	377.105.871.066	335.539.753.122	Total

	2020			
	Pendapatan komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	(22.206.333.812)	14.619.745.150	(7.586.588.662)	Fire
Pengangkutan	(7.190.788.749)	9.122.647.198	1.931.858.449	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(640.316.873)	241.544.187.837	240.903.870.964	Motor vehicles
Rangka kapal	(1.546.617.248)	2.298.856.087	752.238.839	Marine hull
Rekayasa	(3.230.520.178)	3.585.998.101	355.477.923	Engineering
Jaminan	(2.471.750.588)	2.693.585.725	221.835.137	Bonds
Aneka	(5.014.045.584)	47.706.180.754	42.692.135.170	Miscellaneous
Jumlah	(42.300.373.032)	321.571.200.852	279.270.827.820	Total

28. Hasil Investasi

28. Income from Investments

	2021	2020	
Penghasilan bunga	13.316.252.849	15.247.369.842	Interest income
Pendapatan pembagian surplus underwriting	7.282.535.854	8.229.113.319	Surplus underwriting distribution income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	4.104.000.000	3.341.000.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 9g)	2.646.523.416	3.055.863.082	Share in profit for the year of associates (Note 9g)
Dividen (Catatan 9b dan 9g)	132.604.070	73.135.113	Dividend (Note 9b and 9g)
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	6.992.000	3.875.810	Loss on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	27.488.908.189	29.950.357.166	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2021	2020	
Pemasaran			Marketing
Promosi	51.179.897.602	30.381.432.048	Advertising
Pengembangan usaha	32.775.796.644	63.158.641.619	Business development
Subjumlah	83.955.694.246	93.540.073.667	Subtotal
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	127.331.245.178	116.250.692.116	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	13.196.007.160	20.153.759.687	Depreciation (Notes 11)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 7)	6.460.492.145	613.823.062	Provision for doubtful accounts (Note 5, 6, and 7)
Pemeliharaan dan perbaikan	5.666.779.492	4.097.377.828	Repairs and maintenance
Beban penghapusan piutang langsung	5.455.518.975	2.396.359.489	Direct write-off receivable
Pengembangan dan pelatihan	2.399.490.933	1.060.111.526	Training and development
Pengolahan data	1.921.431.986	1.388.541.836	Data processing
Beban amortisasi hak atas tanah (Catatan 13)	402.307.500	100.858.369	Amortization of landrights (Note 13)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	-	5.462.748.595	Long-term employee benefits (Note 31)
Beban kantor dan lainnya	31.136.941.474	30.384.242.852	Office expenses and others
Subjumlah	193.970.214.843	181.908.515.360	Subtotal
Jumlah beban usaha	277.925.909.089	275.448.589.027	Total operating expenses

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

30. Other Income (Expense)

	2021	2020	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	8.933.742.508	12.055.965.766	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Pendapatan administrasi polis	7.200.278.038	5.875.599.049	Income from policy administration
Pendapatan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	4.068.820.981	-	Income from long-term employee benefits (Note 31)
Jasa giro	1.106.747.739	1.936.066.070	Interest from current accounts
Keuntungan (rugi) kurs mata uang asing - bersih	363.433.844	(1.587.339.190)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19)	(2.069.456.690)	(2.266.908.049)	Interest expense on lease liabilities (Note 19)
Lainnya	465.978.970	(2.807.971.904)	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	20.069.545.390	13.205.411.742	Other income - net

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.327.479.178	18.621.687.150
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	2.997.571.849	3.132.970.583
Jumlah	<u>18.325.051.027</u>	<u>21.754.657.733</u>

Grup menetapkan untuk masa kerja karyawan sebelum diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) masih melaksanakan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan untuk masa kerja karyawan setelah tanggal 2 Februari 2021 menggunakan PP 35/2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 15 Februari 2022.

Pendapatan imbalan kerja jangka panjang tahun 2021 termasuk dalam "Pendapatan Lain-lain" (Catatan 30) dan beban imbalan kerja jangka panjang tahun 2020 termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 29) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Pendapatan (beban) imbalan kerja jangka panjang	(5.239.914.510)	4.233.236.933
Beban imbalan kerja Jangka panjang lainnya	1.171.093.529	1.229.511.662
Jumlah	<u>(4.068.820.981)</u>	<u>5.462.748.595</u>

a. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Jumlah karyawan yang berhak adalah 844 dan 805 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

31. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2021	2020
Long-term employee benefits liability	15.327.479.178	18.621.687.150
Other long-term employee benefits liability	2.997.571.849	3.132.970.583
Total	<u>18.325.051.027</u>	<u>21.754.657.733</u>

The Group stipulates that for the period of service of employees prior to the promulgation of Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) still implement the Labor Law No. 13/2003, and for the period of service of employees after February 2, 2021 using PP 35/2021.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, dated February 15, 2022.

The long-term employee benefits income in 2021 is included in the "Other Income" (Note 30) and long-term employee benefits expense in 2020 is included in "Operating expenses" (Note 29) in the profit or loss with details as follows:

	2021	2020
Long-term employee benefits expense (income)	(5.239.914.510)	4.233.236.933
Other long-term employee benefits expense	1.171.093.529	1.229.511.662
Total	<u>(4.068.820.981)</u>	<u>5.462.748.595</u>

a. Long-term Employee Benefits

Number of eligible employees is 844 and 805 in 2021 and 2020, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee
benefit expense (income):

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.678.835.468	2.302.194.424	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(8.123.416.941)	-	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	1.204.666.963	1.931.042.509	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(5.239.914.510)	4.233.236.933	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program :			Adjustment in assumption on liability program
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi demografi	-	(177.484.871)	Gain (loss) due to changes in demographic assumptions
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	250.113.157	(8.797.018.715)	Gain (loss) due to changes in economic assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	2.789.203.235	1.252.048.933	Gain due to changes in experience assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.039.316.392	(7.722.454.653)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.200.598.118)	(3.489.217.720)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka
panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term
employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	18.621.687.150	24.831.467.097	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.678.835.468	2.302.194.424	Current service costs
Biaya bunga neto	1.204.666.963	1.931.042.509	Net interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(8.123.416.941)	-	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	3.039.316.392	(7.722.454.653)	Adjustment in assumption on liability program
Pembayaran imbalan	(1.093.609.854)	(2.720.562.227)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	15.327.479.178	18.621.687.150	Balance at the end of the year

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang
lainnya kepada karyawan berupa cuti besar.
Karyawan yang mencapai lima (5) tahun
masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji
pokok untuk cuti besar.

b. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits
to its employees which includes special
leave. The employees are entitled to special
leave after five (5) years working period. The
employees are entitled to two (2) months
salary.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term
employee benefit expense (income):

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.056.531.089	1.124.794.803	Current service costs
Biaya bunga neto	114.562.440	104.716.859	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.171.093.529	1.229.511.662	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-
term employee benefits liability are as
follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.132.970.583	2.871.705.477	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.056.531.089	1.124.794.803	Current service costs
Biaya bunga netto	114.880.846	104.716.859	Net interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	116.124	-	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	(434.530)	-	Remeasurement losses (gain) : Adjustment in assumption on liability program
Pembayaran imbalan	(1.306.492.263)	(968.246.556)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.997.571.849	3.132.970.583	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang
digunakan dalam perhitungan imbalan kerja
jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in
valuation of long-term employee benefits are
as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,00%	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan
asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas
imbalan kerja jangka panjang pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 dan liabilitas
imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah
sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefit liabilities and other long
term liability as of December 31, 2021 and
2020 to changes in the weighted principal
assumptions are as follows:

		2021		
		Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti /Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.210.473.528)	1.362.167.422	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.948.754.316	(2.467.608.345)	Salary growth rate

2020				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti <i>/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.550.123.384)	1.751.034.732	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.564.732.490	(3.024.844.281)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini	13.360.132.689	12.149.028.557	Current tax
Pajak tangguhan	(551.657.597)	(869.110.683)	Deferred tax
Jumlah	<u>12.808.475.092</u>	<u>11.279.917.874</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.767.898.297	76.829.288.523
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.497.666.344)	(10.658.485.111)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>76.270.231.953</u>	<u>66.170.803.412</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.460.492.145	586.175.685
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	3.238.990.425	20.332.108.208
Imbalan kerja jangka panjang	(6.259.581.457)	(5.870.449.193)
Jumlah	<u>3.439.901.113</u>	<u>15.047.834.700</u>
Perbedaan tetap:		
Jasa giro	(1.086.304.262)	(1.578.964.902)
Hasil investasi	(13.323.244.849)	(15.251.245.652)
Premi belum merupakan pendapatan	(96.064.090.151)	(59.218.473.060)
Laba pelepasan tanah & bangunan	(9.003.402.273)	-
Beban lainnya	<u>95.107.128.306</u>	<u>40.300.512.523</u>
Jumlah	<u>(24.369.913.229)</u>	<u>(35.748.171.091)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>55.340.219.837</u>	<u>45.470.467.021</u>

32. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiary
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Allowance for impairment
Estimated own retention claims
Long-term employee benefits
Total
Permanent differences:
Interest income from current accounts
Income from investments
Unearned premiums
Gain on sale of property and equipment
Other expenses
Net
Taxable income of the Company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are
computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
22% x Rp 55.340.219.837 tahun 2021 dan			22% x Rp 55,340,219,837 in 2021 and
22% x Rp 45.470.467.000 tahun 2020	12.174.848.363	10.003.502.740	22% x Rp 45,470,467,000 in 2020
Entitas anak	1.185.284.326	2.145.525.817	Subsidiary
Jumlah	13.360.132.689	12.149.028.557	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 25	12.028.066.276	9.374.160.135	Article 25
Entitas anak	1.178.038.431	1.919.577.269	Subsidiary
Jumlah	13.206.104.707	11.293.737.404	Total
Utang pajak kini	154.027.982	855.291.153	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 17)			Current tax payable (Note 17)
Perusahaan	146.782.087	629.342.605	The Company
Entitas anak	7.245.895	225.948.548	Subsidiary
Jumlah	154.027.982	855.291.153	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets
are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.511.483.826	1.421.308.272	-	2.932.792.098	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	13.888.905.202	712.577.894	-	14.601.483.096	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.639.409.639	(1.377.107.921)	639.023.875	3.901.325.593	Long-term employee benefits
Subjumlah	20.039.798.667	756.778.245	639.023.875	21.435.600.787	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	3.112.199.506	1.387.042.236	-	4.499.241.742	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	4.075.951.100	(1.546.107.723)	-	2.529.843.377	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	146.615.060	(46.055.161)	29.625.731	130.185.630	Long-term employee benefits
Subjumlah	7.334.765.666	(205.120.648)	29.625.731	7.159.270.749	Subtotal
Jumlah	27.374.564.333	551.657.597	668.649.606	28.594.871.536	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian tarif/ Adjustment tariff	1 Januari/ January 1, 2020	Tahun berjalan/ Current Year		31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan							Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.564.139.491	(181.614.316)	1.382.525.175	128.958.651	-	1.511.483.826	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	10.187.697.456	(771.856.060)	9.415.841.396	4.473.063.806	-	13.888.905.202	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.739.668.708	(808.760.247)	5.930.908.461	373.313.969	(1.664.812.791)	4.639.409.639	Long-term employee benefits
Subjumlah	18.491.505.655	(1.762.230.623)	16.729.275.032	4.975.336.426	(1.664.812.791)	20.039.798.667	Subtotal
Entitas anak							Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	4.479.004.269	(3.432.255.270)	1.046.748.999	2.065.450.507	-	3.112.199.506	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	5.047.759.315	660.181.682	5.707.940.997	(1.631.989.897)	-	4.075.951.100	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	186.124.433	(22.334.930)	163.789.503	16.952.790	(34.127.233)	146.615.060	Long-term employee benefits
Subjumlah	9.712.888.017	(2.794.408.518)	6.918.479.499	450.413.400	(34.127.233)	7.334.765.666	Subtotal
Jumlah	28.204.393.672	(4.556.639.141)	23.647.754.531	5.425.749.826	(1.698.940.024)	27.374.564.333	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to profit before tax of the
Group is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.767.898.297	78.058.333.142	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.497.666.344)	(10.658.485.111)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	76.270.231.953	67.399.848.031	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	16.779.451.030	14.827.966.567	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(238.986.938)	(347.372.278)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(2.931.113.867)	(3.355.274.044)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(21.134.099.833)	(13.028.064.073)	Unearned premiums
Laba pelepasan tanah dan bangunan	(1.980.748.500)	-	Gain on sale of property and equipment
Beban lainnya	20.923.568.227	8.866.112.755	Other expenses
Bersih	(5.361.380.910)	(7.864.597.640)	Net
Jumlah	11.418.070.120	6.963.368.927	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	1.925.973.414	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	11.418.070.120	8.889.342.341	Tax expense - the Company
Entitas anak	1.390.404.973	2.390.575.533	Subsidiary
Jumlah beban pajak	12.808.475.092	11.279.917.874	Total tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Deferred tax assets and liabilities of the Company as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	64.957.198.517
Rata-rata jumlah saham beredar	304.283.840
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	213

33. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2020
Profit for the year attributable to owners of the Parent Company	65.545.412.374
Weighted average number of shares outstanding during the year	304.283.840
Basic earnings per share (in full Rupiah)	215

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.

34. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. The Company is one of the stockholders of PT Asuransi Staco Mandiri

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

- b. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- c. PT Binasentra Purna is an associate company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna (Catatan 16), dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Binasentra Purna	511.479.730	435.492.380	PT Binasentra Purna

- b. Grup memiliki piutang premi dari asurador yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi (Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Asuransi Staco Mandiri	41.159.534	826.496.884	PT Asuransi Staco Mandiri

- c. Grup memiliki piutang reasuransi (Catatan 6) dari reasurador yakni Korean Reinsurance Company Singapore, pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Korean Reinsurance Company Singapore	-	85.983.940	Korean Reinsurance Company Singapore

- d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2021 dan 2020, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna (Note 16), a related party, is as follows:

- b. The Group has a premium receivable from ceding company PT Asuransi Staco Mandiri, a related party (Note 5) is as follows:

- c. The Group has a premium receivable (Note 6) from ceding company, Korean Reinsurance Company Singapore, a shareholder, is as follows:

- d. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2021 and 2020 were as follows:

2021								
Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	8.503.069.478	7%	1.582.386.540	17%	3.911.056.237	38%	8.643.137.041
								Salary and other short-term employee benefits

2020								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	39%	8.531.840.307	9%	1.917.741.534	19%	4.024.059.172	33%	7.262.060.090
								Salary and other short-term employee benefits

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

35. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2021 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan
Type of Coverage

Kebakaran - bisnis langsung
Fire - direct business
Rupiah/Rupiah
Dolar Amerika Serikat/
*United State Dollar *)*

Pengangkutan - bisnis langsung/
Marine cargo - direct business
Rupiah/Rupiah
Dolar Amerika Serikat/
*United State Dollar *)*

Rekayasa - bisnis langsung/
Engineering - direct business
Rupiah/Rupiah
Dolar Amerika Serikat/
*United State Dollar *)*

Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri,
Aneka - bisnis langsung/
*Liability, personal accident,
Miscellaneous - direct business*
Rupiah/Rupiah
Dolar Amerika Serikat/
*United State Dollar *)*

Jaminan - bisnis langsung/
Surety bond - direct business
Rupiah/Rupiah
Dolar Amerika Serikat/
*United State Dollar *)*

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan
dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah
ekuivalen mata uang asing lainnya.

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko
Treaty program for every loss and every risk

Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
-----------------------------	---------------------------------	------------------------

12.500.000.000	387.500.000.000	400.000.000.000
862.069	26.724.138	27.586.207
6.187.500.000	117.562.500.000	123.750.000.000
426.724	8.107.759	8.534.483
11.250.000.000	281.250.000.000	292.500.000.000
775.862	19.396.552	20.172.414
1.687.500.000	35.437.500.000	37.125.000.000
116.379	2.443.966	2.560.345
1.207.500.000	26.392.500.000	27.600.000.000
83.276	1.820.172	1.903.448

*) Treaty reinsurance program is
denominated in U.S. Dollar or other
equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss	2. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko <i>Excess of loss program for every loss and every risk</i>		
		Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kebakaran dan rekayasa - bisnis langsung/ <i>Fire and engineering - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>		5.500.000.000 379.310	7.000.000.000 482.759	12.500.000.000 862.069
Pengangkutan - bisnis langsung/ <i>Marine cargo - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>		4.250.000.000 293.103	1.937.500.000 133.621	6.187.500.000 426.724
Kendaraan bermotor - bisnis langsung/ <i>Motor vehicle - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>		250.000.000 17.241	14.750.000.000 1.017.241	15.000.000.000 1.034.483
Alat Berat - bisnis langsung/ <i>Heavy equipment - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>		250.000.000 17.241	14.750.000.000 1.017.241	15.000.000.000 1.034.483
Rangka kapal - bisnis langsung <i>Marine hull - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>		2.000.000.000 137.931	33.000.000.000 2.275.862	35.000.000.000 2.592.593
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri - bisnis langsung/ <i>Fire, marine cargo, engineering, motor vehicle, personal accident - direct business</i> Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>		5.500.000.000 379.310	144.500.000.000 9.965.517	150.000.000.000 10.344.828
Kesehatan - bisnis langsung/ Health - direct business Rupiah/ <i>Rupiah</i> Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar *)</i>		150.000.000 10.345	2.850.000.000 196.552	3.000.000.000 206.897

- *) Program Reasuransi Non-Proposional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu
reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi
tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam
perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa
pembentukan klaim masa depan Perusahaan
akan memiliki pola yang sama dengan
pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau.
Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim,
beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan
jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.
Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk
memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau
tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya;
kejadian khusus yang hanya terjadi sekali,
perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap
masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi
maupun faktor internal seperti campuran
portofolio, syarat dan ketentuan polis dan
prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk
menghitung tingkat di mana faktor eksternal
seperti keputusan peradilan dan peraturan
pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran
klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi
keandalan dari asumsi yang digunakan adalah
rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga,
keterlambatan dalam penyelesaian dan
perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi
utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal
yang tidak mungkin untuk dapat menentukan
tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti
perubahan perundangan atau ketidakpastian
dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat
untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan
laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan
semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara
asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan
dampak yang signifikan dalam menentukan
liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan
(penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- *) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

The Company is not significantly dependent
upon any single reinsurance company or
reinsurance contract.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim
reserve estimations is that the Company's future
claims development will follow a similar pattern to
historical claims development. This includes
assumptions on average claim costs, claim
handling costs, claim inflation factors and claim
numbers for each accident year. Additional
qualitative judgments are used to assess the
extent to which historical trends may not apply in
the future, for example: specific one off
occurrence, changes in market factors such as
public attitude to insurance claims, economic
conditions, as well as internal factors such as
portofolio mix, policy terms and conditions and
claims handling procedures.

Further justification is required to assess the
extent to which external factors such as judicial
decisions and government regulations affect the
claim estimates. Other key conditions affecting
the reliability of assumption used are loss ratio,
variations in interest rates, delay in settlement
and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key
assumptions used. It is not possible to quantify
the sensitivity of certain assumptions such as
regulation change or uncertainty in the estimation
process. The following analysis is made to show
the impact on the consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income if the
main assumptions were changed while all the
other assumptions stay. The correlation between
assumptions can give significant impact in
determining the claim liability. The impact of the
increase (decrease) of loss ratio of 5% against
the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/
Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	19.765.107.371
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(19.765.107.371)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2017	373.481.735	86.513.439	17.565.970	1.095.109	278.978	278.978
2018	576.742.026	76.536.401	1.809.281	1.921.211	-	1.921.211
2019	574.060.675	31.508.242	18.429.147	-	-	18.429.147
2020	282.213.912	74.628.341	-	-	-	74.628.341
2021	930.117.311	-	-	-	-	930.117.311

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2017	373.481.735	459.995.174	477.561.143	478.656.252	478.935.230	478.935.230
2018	576.742.026	653.278.427	655.087.708	657.008.919	-	657.008.919
2019	574.060.675	605.568.918	623.998.064	-	-	623.998.064
2020	282.213.912	356.842.253	-	-	-	356.842.253
2021	930.117.311	-	-	-	-	930.117.311

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2017	934.956.585
2018	795.191.814
2019	1.291.061.342
2020	1.573.644.376
2021	1.304.022.601

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) di tahun 2021 dan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT) di tahun 2020.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Company's investments in equity of other entities are PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) in 2021 and PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) and PT Enseval Tbk (EPMT) in 2020.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Company's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2021		2020	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	3.741.840.910	-	3.591.893.890
KLBF	-	-	-	30.150.000
EPMT	-	-	-	26.200.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	188.551	2.690.438.408	176.635	2.491.431.046	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1.443.944	20.603.648.047	1.272.193	17.944.288.253	Premiums receivable
	JPY	960.880	119.043.411	72.976	9.959.141	
	SGD	10.967	115.524.117	9.983	106.261.071	
	EUR	2.783	44.876.641	7.851	136.051.359	
	CNY	8.246	18.455.262	10.592	22.894.740	
	AUD	60	618.341	1.285	13.836.476	
	GBP	18	337.543	3	64.700	
	CHF	9	144.555	-	-	
	EGP	22	17.144	-	-	
	SRC	1	4.979	-	-	
	CAD	0	4.901	-	-	
	MYR	1	4.885	9	32.683	
	THB	-	-	2.578	1.211.502	
Subjumlah			20.902.679.826		18.234.599.925	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.013.319	14.459.052.320	617.439	8.708.986.157	Reinsurance receivables
	CNY	54.163	121.219.764	81.860	176.940.133	
	SGD	5.182	54.582.810	1.271	13.526.006	
	GBP	1.022	19.621.641	1.018	19.427.440	
Subjumlah			14.654.476.535		8.918.879.736	Subtotal
Investasi	USD	18.812	268.432.000	19.000	267.995.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			38.516.026.769		29.912.905.707	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	192.573	2.747.828.096	51.459	725.836.082	Claims payable
	GBP	1.036	19.886.804	1.036	19.767.801	
	SGD	824	8.675.820	824	8.766.681	
Subjumlah			2.776.390.720		754.370.564	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	211.152	3.012.936.403	5.151.503	72.661.978.046	Estimated own retention claims
	EUR	-	-	43.491	753.698.492	
	AUD	-	-	5.766	62.104.635	
Subjumlah			3.012.936.403		73.477.781.173	Subtotal
Utang reasuransi	USD	538.803	7.688.191.873	49.788	702.254.065	Reinsurance payable
	SGD	105	1.108.995	662	7.041.594	
Subjumlah			7.689.300.868		709.295.659	Subtotal
Utang komisi	USD	503.369	7.182.582.751	383.998	5.416.300.684	Commissions payable
	JPY	378.863	46.937.340	193.757	26.442.248	
	EUR	2.239	36.105.431	2.327	40.327.651	
	SGD	1.184	12.473.833	-	-	
	CNY	5.016	11.225.516	6.524	14.101.755	
	GBP	491	9.427.583	-	-	
	MYR	177	604.483	220	768.649	
	THB	1.304	558.189	1.585	744.800	
	AUD	38	393.057	283	3.048.491	
	CHF	2	23.782	-	-	
	SAR	2	7.906	-	-	
	HKD	4	6.844	-	-	
	NZD	1	5.837	-	-	
	CAD	0	5.458	-	-	
	EGP	2	1.756	-	-	
Subjumlah			7.300.359.766		5.501.734.278	Subtotal
Jumlah Liabilitas			20.778.987.757		80.443.181.674	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			17.737.039.012		(50.530.275.967)	Net Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 886.851.951 pada tahun 2021 dan rendah/tinggi Rp 2.504.683.421 pada tahun 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 886,851,951 in 2021 and lower/higher by Rp 2,504,683,421 in 2020.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	56.894.942.075	63.544.010.691	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	59.613.209.691	49.662.721.595	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	164.420.111.190	131.266.995.190	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	5.994.966.715	15.543.416.362	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	27.455.521.382	14.249.852.529	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Obligasi	-	50.000.000.000	Bonds
Surat utang jangka menengah	12.500.000.000	-	Medium term note
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas	4.017.273.300	4.113.860.200	Equity securities
Efek utang	109.192.109.572	111.934.083.010	Debt securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.939.200.000	1.939.200.000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	442.027.333.925	442.254.139.577	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

2021							
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas						Liabilities	
Utang komisi	45.276.165.477	-	-	-	45.276.165.477	Commissions payable	
Utang lain-lain	88.961.553.957	5.750.370.289	4.472.020.514	-	99.183.944.760	Other accounts payable	
Jumlah	134.237.719.434	5.750.370.289	4.472.020.514	-	144.460.110.237	Total	
2020							
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas						Liabilities	
Utang komisi	31.746.285.524	-	-	-	31.746.285.524	Commissions payable	
Utang lain-lain	61.980.501.739	13.751.762.800	2.810.563.767	-	78.542.828.306	Other accounts payable	
Jumlah	93.726.787.263	13.751.762.800	2.810.563.767	-	110.289.113.830	Total	

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

36. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the Obligee) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Group. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

On May 24, 2008, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the Obligee did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the Obligee terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the Obligee disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.202.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the Insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst for the disbursement of the performance bonds.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above cannot be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang memeriksa Gugatan Perusahaan melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase melainkan Perusahaan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPperdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum *Performance Bond* No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 5 Mei 2015.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.577/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPperdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

Chevron filed Cassation to the Supreme Court for the Judex Factie Decision of the District Court and High Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst and No. 577/Pdt/2015/PT.DKI. The Supreme Court accepted the cassation in accordance with the Decision Letter No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut.

Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain dengan total sebesar Rp 89.649.694.350 dari 2018 sampai dengan 2020. Jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata. Mahkamah Agung telah memutus Perkara PK kedua Chevron tersebut pada tanggal 4 Desember 2020, dengan amar putusan “Tidak Menerima” PK kedua Chevron tersebut.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Aanmaning ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang dilaksanakan 16 Desember 2021, di mana Ketua Pengadilan menegur Chevron untuk segera melaksanakan Amar Putusan Mahkamah Agung.

On October 8, 2018, the Supreme Court, through a decision letter No. 731PK/PDT/2018, granted the Company’s appeal for a Judicial Review, canceling the Supreme Court Decision No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017, which canceled the Decision of the Jakarta High Court No. 577/PDT/2015/PT.DKI dated January 19, 2016 which corroborated the Decision of the Central Jakarta District Court No. 357/PDT.G/2014/PN. Jkt.Pst dated May 5, 2015.

The Company then submitted a request civil (PK) for a review of the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016, and the Supreme Court has granted the request civil of the Group through its decision No. 731 PK/PDT/2018 dated October 8, 2018, by canceling the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016.

Accordingly, the Company recognized other income totaling to Rp 89.649.694.350 from 2018 to 2020. The Group recognized as others receivable (Note 7).

However, Chevron again submitted a request civil for a second review of PK Decision No.731 K/PDT/2018, which is actually uncommon in the civil procedural law, thus forcing this case to be re-examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 50 PK/PDT/2020. In December 4, 2020, Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided with verdict “Not Receiving” the second PK of Chevron.

The Company then submitted the Aanmaning Application to the Central Jakarta District Court, which was held on December 16, 2021, where the Chief Justice admonished Chevron to immediately implement the Supreme Court’s Decision.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

37. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2021				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	308.135.353.807	-	-	308.135.353.807	External parties
Antar segmen	-	25.243.443.200	(25.243.443.200)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>308.135.353.807</u>	<u>25.243.443.200</u>	<u>(25.243.443.200)</u>	<u>308.135.353.807</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	24.675.945.647	2.636.792.394		27.312.738.041	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	176.170.148	-	-	176.170.148	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(284.360.893.968)	(18.808.458.321)	25.243.443.200	(277.925.909.089)	Unallocated expenses
Laba usaha				57.698.352.907	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	21.584.941.098	(1.515.395.708)	-	20.069.545.390	Other income - net
Laba sebelum pajak				77.767.898.297	Profit before tax
Beban pajak	11.418.070.118	1.390.404.974	-	12.808.475.092	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>64.959.423.205</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				64.957.198.517	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				2.224.688	Non-controlling interests
				<u>64.959.423.205</u>	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2021					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.344.400.160.414	71.376.544.417	(40.838.238.252)	1.374.938.466.579	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	60.384.406.477	7.626.810.156	(60.384.406.477)	7.626.810.156	Investments in shares of stock - associates
Jumlah					Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	21.435.600.790	7.159.270.747	-	28.594.871.537	Deferred tax assets
Jumlah				1.411.160.148.272	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	743.183.657.691	6.140.097.154	-	749.323.754.845	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	17.733.298.164	591.752.863	-	18.325.051.027	Unallocated liabilities
Utang pajak	881.332.986	206.003.350	-	1.087.336.336	Taxes payable
Lainnya	116.605.885.992	18.818.486.109	(42.046.664.111)	93.377.707.990	Others
Jumlah				862.113.850.198	Total
2020					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss</u>
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	309.122.108.642	-	-	309.122.108.642	External parties
Antar segmen	-	25.609.034.000	(25.609.034.000)	-	Inter-segment
Jumlah	309.122.108.642	25.609.034.000	(25.609.034.000)	309.122.108.642	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	26.821.358.971	3.055.863.082		29.877.222.053	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	73.135.113	-	-	73.135.113	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(279.716.775.767)	(21.340.847.260)	25.609.034.000	(275.448.589.027)	Unallocated expenses
Laba usaha				63.623.876.781	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	4.876.127.619	8.329.284.124	-	13.205.411.742	Other income - net
Laba sebelum pajak				76.829.288.523	Profit before tax
Beban pajak	6.790.396.936	4.489.520.937		11.279.917.874	Tax expense
Laba tahun berjalan				65.549.370.649	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				65.545.412.374	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3.958.275	Non-controlling interests
				65.549.370.649	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2020				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi</u>					<u>Consolidated Statements</u>
<u>Keuangan Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.418.768.208.124	66.451.468.936	(5.213.930.876)	1.480.005.746.185	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	62.502.416.380	7.143.462.511	(60.463.216.380)	9.182.662.511	Investments in shares of stock - associates
Jumlah					Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	20.039.798.668	7.334.765.664	-	27.374.564.332	Deferred tax assets
Jumlah				<u>1.516.562.973.028</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	909.529.635.831	18.527.050.458	-	928.056.686.289	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	21.088.225.644	666.432.089	-	21.754.657.733	Unallocated liabilities
Utang pajak	3.064.004.696	490.631.518	-	3.554.636.214	Taxes payable
Lainnya	64.469.568.770	760.139.955	(5.213.930.876)	60.015.777.849	Others
Jumlah				<u>1.013.381.758.085</u>	Total

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Grup

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Grup setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

38. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Group's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Group has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 167,89% dan 156,91%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	2021			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	164.420.111.190	-	-	164.420.111.190
Efek utang tersedia untuk dijual	121.692.109.572	-	-	121.692.109.572
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.017.273.300	-	-	4.017.273.300
Investasi saham	29.173.200.000	34.734.118.485	12.524.956.028	51.382.362.457
Properti investasi	169.516.000.000	-	64.805.437.491	104.710.562.509
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	513.823.624.578	34.734.118.485	102.335.324.035	446.222.419.028
Kas dan setara kas	56.092.263.432	-	-	56.092.263.432
Piutang premi	368.819.119.717	-	23.870.234.367	344.948.885.350
Piutang reasuransi	46.888.090.238	-	11.562.672.011	35.325.418.227
Tagihan Klaim Koasuransi	8.760.051.467	-	858.041.757	7.902.009.710
Aset Reasuransi	140.408.051.690	-	-	140.408.051.690
Piutang hasil investasi	7.675.745.811	-	-	7.675.745.811
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.113.520.305	43.136.769.695	-	51.250.290.000
Aset tetap lain	8.854.385.277	-	8.854.385.277	-
Aset lainnya	151.463.102.726	-	117.693.944.552	33.769.158.174
Jumlah kekayaan	1.310.897.955.241	77.870.888.180	265.174.601.999	1.123.594.241.422

As of December 31, 2021 and 2020, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the authorization of financial services and Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 167.89% and 156.91%, respectively.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

	2020			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi				
Deposito berjangka	131.266.995.190	-	-	131.266.995.190
Efek utang tersedia untuk dijual	161.934.083.010	-	-	161.934.083.010
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.113.860.200	-	-	4.113.860.200
Investasi saham	29.173.200.000	37.403.145.824	-	66.576.345.824
Properti investasi	165.412.000.000	-	59.551.343.155	105.860.656.845
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	516.905.068.916	37.403.145.824	84.556.273.671	469.751.941.069
Kas dan setara kas	58.567.583.398	-	-	58.567.583.398
Piutang premi	275.976.144.667	-	25.851.354.900	250.124.789.767
Piutang reasuransi	70.849.292.536	-	5.195.439.693	65.653.852.843
Tagihan Klaim Koasuransi	10.679.206.369	-	-	10.679.206.369
Aset Reasuransi	331.189.566.120	-	-	331.189.566.120
Piutang hasil investasi	1.575.277.043	-	-	1.575.277.043
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.738.732.214	50.140.435.786	-	58.879.168.000
Aset tetap lain	7.260.138.361	-	7.260.138.361	-
Aset lainnya	135.174.582.146	-	135.174.582.146	-
Jumlah kekayaan	1.416.915.591.770	87.543.581.610	258.037.788.771	1.246.421.384.609

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk	2021	2020	Solvency Margin Calculation of the Parent Entity
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.123.594.241.422	1.246.421.384.609	Admitted assets
Liabilitas	911.103.050.022	1.048.817.075.403	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	212.491.191.400	197.604.309.206	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	31.230.145.617	24.873.750.000	Credit risk
Risiko likuiditas	9.775.345.980	4.267.660.000	Liquidity risk
Risiko pasar	28.801.091.045	32.284.360.000	Market risk
Risiko asuransi	50.898.115.554	52.687.970.000	Insurance risk
Risiko reasuradur	3.947.266.298	9.330.170.000	Reinsurance risk
Risiko operasi	1.915.147.995	2.489.415.935	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	126.567.112.489	125.933.325.935	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	85.924.078.911	71.670.983.271	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	167,89%	156,91%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Grup terdiri dari:

b. The Group's Financial Ratios are as follows:

	2021	2020	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	108%	118%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	186%	202%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi netto terhadap premi bruto	71%	70%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi netto terhadap modal sendiri	309%	280%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	0%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	3%	10%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Grup tahun 2021 dan 2020 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Group's financial ratios in 2021 and 2020 are calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

39. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	5.814.111.356	5.820.427.293	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	5.533.820.094	8.491.674.577	Contributions receivable
Piutang retakaful	5.041.184.590	2.772.165.944	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	106.122.749.428	94.147.288.945	Other accounts receivable *)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5.879.240.888	4.763.648.677	Restricted cash and cash equivalents
Aset retakaful	15.722.632.199	18.660.791.180	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	53.371.000.000	50.671.000.000	Time deposits
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.925.118.745	23.833.902.641	Sukuk - measured at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	100.000.000	100.000.000	Investments in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4.495.437.314	4.975.804.582	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	37.527.527	36.312.388	Other assets
JUMLAH ASET	226.042.822.141	214.273.016.227	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	33.050.473.237	31.515.432.828	Unearned contribution reserves
Penyisihan ujah	15.984.145.757	14.050.600.082	Ujah's allowance
Utang klaim	1.843.639.643	887.202.052	Claims payable
Klaim dalam proses	1.866.221.872	3.403.189.321	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	4.750.111.268	6.248.709.783	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	415.880.884	88.767.065	Retakaful payables
Utang komisi	1.085.083.878	682.995.647	Commissions payable
Utang pajak	8.686.281	498.503.826	Taxes payable
Utang zakat	447.647.931	607.468.834	Zakat's payable
Jumlah Liabilitas	59.451.890.751	57.982.869.438	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	26.715.320.252	26.488.124.862	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang nilai wajarnya dinilai melalui penghasilan komprehensif lainnya	364.123.374	445.294.596	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba	114.506.557.248	104.351.796.815	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	139.875.611.138	129.802.021.927	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	226.042.822.141	214.273.016.227	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/included receivables to conventional

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2021	2020	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	61.349.231.231	53.974.477.293	Gross contribution
Ujrah pengelola atas kontribusi	(30.009.559.711)	(26.422.862.846)	Ujrah for operator of contribution
Bagian retakaful atas kontribusi	(9.948.907.511)	(9.715.159.701)	Retakaful share of contribution
Jumlah pendapatan asuransi	21.390.764.009	17.836.454.746	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban klaim	22.351.775.838	30.409.332.219	Claims paid
Bagian retakaful atas klaim	(8.342.454.188)	(10.024.258.622)	Claims paid by retakaful
Perubahan penyesuaian klaim dalam proses	(626.705.869)	(2.090.472.517)	Changes in technical reserve
Perubahan penyesuaian klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	(637.914.345)	1.339.070.691	Changes in incurred but not reported
Perubahan penyesuaian kontribusi yang belum menjadi hak	2.702.253.641	(6.236.040.166)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah beban asuransi	15.446.955.077	13.397.631.605	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	5.943.808.932	4.438.823.141	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.551.151.647	1.913.833.218	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(4.182.261)	(130.662.456)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	1.546.969.386	1.783.170.762	Net investment income
Zakat	(187.269.458)	(155.549.848)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru' Distribusi ke pengelola	7.303.508.860 (7.248.700.796)	6.066.444.055 (8.229.113.319)	Underwriting Surplus Tabarru' Fund Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	54.808.064	(2.162.669.264)	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIF INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	172.387.326	1.163.110.800	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Jumlah	227.195.390	(999.558.464)	Total
Saldo awal	26.488.124.861	27.487.683.325	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	26.715.320.251	26.488.124.861	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2021	2020	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	30.009.559.711	26.422.862.846	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	7.248.700.796	8.229.113.319	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	1.269.087.169	1.513.389.707	Income from investment
Jumlah pendapatan	38.527.347.676	36.165.365.872	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban pemasaran	19.738.521.416	18.648.256.981	Marketing expense
Beban komisi	1.051.889.671	1.045.403.793	Commission expense
Beban umum dan administrasi	5.881.128.041	6.124.792.255	Operating expenses
Penyisihan ujah	1.933.545.675	(7.459.801.693)	Provision for ujah
Jumlah beban	28.605.084.803	18.358.651.336	Total expenses
LABA USAHA	9.922.262.873	17.806.714.536	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	492.876.033	(918.910.658)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	10.415.138.906	16.887.803.878	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(260.378.473)	(451.918.987)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	10.154.760.433	16.435.884.891	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	10.154.760.433	16.435.884.891	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	(81.171.222)	688.601.797	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	10.073.589.211	17.124.486.688	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2020	25.004.930.516	(243.307.201)	87.915.911.924	112.677.535.239	Balance as of January 1, 2020
Jumlah laba komprehensif	-	-	16.435.884.891	16.435.884.891	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	688.601.797	-	688.601.797	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2020	25.004.930.516	445.294.596	104.351.796.815	129.802.021.927	Balance as of December 31, 2020
Jumlah laba komprehensif	-	-	10.154.760.433	10.154.760.433	Profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(81.171.222)	-	(81.171.222)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2021	25.004.930.516	364.123.374	114.506.557.248	139.875.611.138	Balance as of December 31, 2021

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2021	2020	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	260.378.473	451.918.987	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	(451.918.987)	(91.628.884)	Amil
Penurunan dana zakat	(191.540.514)	360.290.103	Decrease in zakah fund
Saldo awal dana zakat	451.918.987	91.628.884	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	260.378.473	451.918.987	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Grup Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 173% dan 173%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 173% and 173%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru'**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru' Fund**

2021					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	27.201.000.000	-	-	27.201.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15.657.743.226	-	-	15.657.743.226	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	42.858.743.226	-	-	42.858.743.226	Total investments
Kas dan setara kas	5.124.505.117	-	-	5.124.505.117	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5.533.820.094	-	(1.742.335.108)	3.791.484.986	Premiums receivable
Piutang reasuransi	5.041.184.590	-	(1.285.535.755)	3.755.648.835	Reinsurance receivables
Aset retakaful	15.722.632.199	-	-	15.722.632.199	Retakaful asset
Aset lainnya	18.376.604.890	-	(18.376.604.890)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	92.657.490.116	-	(21.404.475.754)	71.253.014.362	Total Assets
2020					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	26.501.000.000	-	-	26.501.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	15.485.355.900	-	-	15.485.355.900	Available-for-sale equity securities
Jumlah investasi	41.986.355.900	-	-	41.986.355.900	Total investments
Kas dan setara kas	5.204.061.423	-	-	5.204.061.423	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8.491.674.577	-	(872.051.126)	7.619.623.451	Premiums receivable
Piutang reasuransi	2.772.165.944	-	(107.238.242)	2.664.927.702	Reinsurance receivables
Aset retakaful	18.660.791.180	-	-	18.660.791.180	Retakaful asset
Aset lainnya	19.460.947.531	-	(19.460.947.531)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	96.575.996.555	-	(20.440.236.899)	76.135.759.656	Total Assets
	2021		2020		
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	71.253.014.362		76.135.759.657		Admitted assets
Liabilitas	65.942.169.861		70.087.871.694		Liabilities
	5.310.844.501		6.047.887.963		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	691.997.966		997.120.577		Credit risk
Risiko likuiditas	1.237.335.750		1.199.284.903		Liquidity risk
Risiko operasional	27.201.000		26.501.000		Operating risk
Risiko reasuradur	1.122.150.047		1.266.843.502		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	3.078.684.763		3.489.749.982		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	2.232.159.738		2.558.137.981		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	173%		173%		Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Grup**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

2021					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	26.170.000.000	-	(1.092.524.896)	25.077.475.104	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8.267.375.519	-	-	8.267.375.519	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	34.537.375.519	-	(1.092.524.896)	33.444.850.623	Total investments
Kas dan setara kas	689.606.239	-	-	689.606.239	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	4.126.082.669	-	-	4.126.082.669	Building, land and building
Aset tetap lain	369.354.645	-	(369.354.645)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	126.483.316.794	-	(126.483.316.794)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	166.205.735.866	-	(127.945.196.336)	38.260.539.531	Total Assets
2020					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	24.170.000.000	-	(1.476.290.652)	22.693.709.348	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8.348.546.741	-	-	8.348.546.741	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	32.618.546.741	-	(1.476.290.652)	31.142.256.089	Total investments
Kas dan setara kas	616.365.870	-	-	616.365.870	Cash and cash equivalents
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	4.595.232.616	-	-	4.595.232.616	Building, land and building
Aset tetap lain	380.571.965	-	(380.571.965)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	116.273.671.990	-	(116.273.671.990)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	154.484.389.182	-	(118.130.534.607)	36.353.854.575	Total Assets
		2021	2020		
Tingkat solvabilitas				Solvency margin	
Kekayaan yang diperkenankan		38.260.539.531	36.353.854.575	Admitted assets	
Liabilitas		26.330.124.727	24.682.367.255	Liabilities	
		11.930.414.804	11.671.487.320		
Batas tingkat solvabilitas minimum				Minimum solvency margin	
Risiko kredit		253.626.977	277.067.896	Credit risk	
Risiko likuiditas		-	-	Liquidity risk	
Risiko operasional		58.853.650	61.247.923	Operating risk	
Risiko reasuradur		-	-	Reinsurance risk	
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum		312.480.627	338.315.819	Minimum Solvency Margin	
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas		11.617.934.177	11.333.171.501	Solvency Margin Limit	
Tingkat Pencapaian Solvabilitas		3818%	3450%	Solvency Margin Attained	

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Grup. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak Perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

40. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The impact that is specifically experienced by the Group is mainly delay in collection of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Group's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Group's reinsurance payable.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because if the delay in the procurement process or tender insurance of many clients (Companies).

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	3.324.947.722	5.667.649.000	Acquisition of property and equipment through capital lease
Uang muka pembelian aset tetap	4.804.583.051	-	Advance of property and equipment

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

**42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1 , 2021	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	18.527.050.458	(8.929.759.517)	-	7.121.855.337	16.719.146.278	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

	1 Januari/ January 1 , 2020	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2020	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	20.191.037.260	(6.323.821.329)	-	4.659.834.527	18.527.050.458	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**43. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan
Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

**43. New Financial Accounting Standards and
Adjustment of Financial Statements**

Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa. tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa. tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan. yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi. Liabilitas Kontinjensi. dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk - induk Perusahaan saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK No. 73: Leases. on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases. on Covid-19-related Rent Concessions

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1. 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions. Contingent Liabilities. and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

January 1. 2023

Amendment to PSAK No. 1. Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of these amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk. parent entity only. are on pages i.1 to pages i.5.

	2021	2020
ASET		
Kas dan setara kas	61.906.374.788	64.388.010.691
Piutang premi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	369.178.226.222	278.358.690.310
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	51.929.274.828	73.621.458.480
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	64.747.791.772	51.997.380.051
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33.334.762.270	19.013.501.206
Aset Reasuransi	156.130.683.886	349.850.357.300
Investasi		
Deposito berjangka	217.791.111.190	181.937.995.190
Efek utang tersedia untuk dijual	109.192.109.572	111.934.083.010
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	50.000.000.000
Surat utang jangka menengah dimiliki hingga jatuh tempo	12.500.000.000	-
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.925.118.745	23.833.902.641
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.017.273.300	4.113.860.200
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27.234.000.000	27.234.000.000
Perusahaan lain	2.039.200.000	2.039.200.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	57.519.457.040	74.603.149.518
Properti Investasi	169.516.000.000	165.412.000.000
Aset pajak tangguhan	21.435.600.789	20.380.518.356
Aset lain-lain	10.672.776.801	19.434.325.664
JUMLAH ASET	1.393.069.761.203	1.518.152.432.617
LIABILITAS		
Utang klaim	65.762.942.453	52.543.736.217
Utang reasuransi	11.465.510.849	2.794.984.894
Utang komisi	45.276.165.477	31.746.285.524
Utang pajak	881.332.986	3.064.004.696
Liabilitas kontrak asuransi	621.012.899.296	822.444.629.198
Utang lain-lain	116.272.025.606	115.748.800.756
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.733.298.164	21.088.225.644
Jumlah Liabilitas	878.404.174.831	1.049.430.666.929
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 420.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham	152.141.920.000	152.141.920.000
Tambahan modal disetor	1.710.209.470	1.710.209.470
Saldo laba	358.262.618.007	309.594.014.722
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) investasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.550.838.895	5.275.621.496
Jumlah Ekuitas	514.665.586.372	468.721.765.688
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.393.069.761.203	1.518.152.432.617

ASSETS
Cash and cash equivalents
Premiums receivable - net of allowance impairment
Reinsurance receivables - net of allowance impairment
Other accounts receivable - net of allowance impairment
Restricted cash and cash equivalents
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Held-to-maturity bonds
Available For Sale debt securities
Held-to-maturity medium term note
Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Investments properties
Deferred tax assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Other accounts payable
Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 420,000,000 shares
Issued and paid-up - 304,283,840 shares
Additional paid-in capital
Retained earnings
Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1.772.221.974.239	1.485.450.251.023	Gross premiums
Premi reasuransi	(171.390.176.839)	(161.767.043.947)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(12.093.092.336)	(543.231.251)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.588.738.705.064	1.323.139.975.825	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	1.050.790.437.052	878.566.964.602	Gross claims
Klaim reasuransi	(84.484.056.667)	(154.249.511.734)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(21.242.782.252)	10.429.586.495	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	945.063.598.133	734.747.039.363	Net claims expense
Beban komisi neto	335.539.753.122	279.270.827.820	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	1.280.603.351.255	1.014.017.867.183	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	308.135.353.809	309.122.108.642	Underwriting Income
Hasil Investasi	24.675.945.645	26.967.629.197	Income from investments
Pendapatan dividen	6.314.013.561	4.921.713.722	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	339.125.313.015	341.011.451.561	Net operating revenues
BEBAN USAHA	284.151.870.733	277.976.543.508	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	54.973.442.282	63.034.908.053	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	21.375.917.863	1.587.169.508	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	76.349.360.145	64.622.077.561	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.418.070.118	6.449.677.249	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	64.931.290.027	58.172.400.312	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(2.904.653.977)	7.567.330.868	Remeasurement of defined benefit liability
	639.023.875	(1.664.812.791)	Tax relating to item that will not be reclassified
	(2.265.630.102)	5.902.518.077	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(2.724.782.600)	4.705.408.727	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	59.940.877.325	68.780.327.116	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	117.032.317.000	36.819.812.470	261.903.620.713	570.212.769	416.325.962.952	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	58.172.400.312	-	58.172.400.312	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	5.902.518.077	-	5.902.518.077	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	4.705.408.727	4.705.408.727	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	64.074.918.389	4.705.408.727	68.780.327.116	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Penerbitan Saham Bonus	35.109.603.000	(35.109.603.000)	-	-	-	
Dividen tunai	-	-	(16.384.524.380)	-	(16.384.524.380)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	152.141.920.000	1.710.209.470	309.594.014.722	5.275.621.496	468.721.765.688	Balance as of December 31, 2020

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	64.931.290.027	-	64.931.290.027	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(2.265.630.102)	-	(2.265.630.102)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(2.724.782.601)	(2.724.782.601)	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	62.665.659.925	(2.724.782.601)	59.940.877.324	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	(13.997.056.640)	-	(13.997.056.640)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(13.997.056.640)	-	(13.997.056.640)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>152.141.920.000</u>	<u>1.710.209.470</u>	<u>358.262.618.007</u>	<u>2.550.838.895</u>	<u>514.665.586.372</u>	Balance as of December 31, 2021

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity *)
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.681.402.438.327	1.464.180.737.889	Premiums
Klaim reasuransi	62.791.873.013	168.582.209.941	Reinsurance claims
Lain-lain	7.329.083.135	4.984.575.443	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(1.036.789.722.500)	(882.400.585.555)	Claims
Premi reasuransi	(180.060.702.794)	(162.093.955.282)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(322.009.873.165)	(291.410.172.253)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(286.974.213.818)	(275.315.952.475)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan			Net cash generated
(digunakan untuk) dari operasi	(74.311.117.802)	26.526.857.708	from (used for) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.028.066.276)	(18.272.982.508)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(86.339.184.078)	8.253.875.200	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	700.350.000.000	791.956.655.760	Proceeds from redemption of time deposits
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	-	Proceeds from redemption of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	24.737.183.742	29.670.155.261	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	9.062.750.000	2.146.694.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(8.979.912.750)	(1.905.053.615)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan MTN dimiliki hingga jatuh tempo	(12.500.000.000)	-	
Penempatan deposito berjangka	(664.501.808.219)	(781.419.531.950)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	98.168.212.773	40.448.919.456	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(13.997.056.640)	(16.272.822.539)	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.168.027.945)	32.429.972.117	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN	64.388.010.691	30.370.699.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	(313.607.958)	1.587.339.190	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	61.906.374.788	64.388.010.691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment V: Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Rangka Kapal/ Marine Hull	Pengangkutan Udara/ Aviation	Rekayasa/ Engineering	Bond/ Bonds	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total		
									2021	2020	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	128.182.241.671	46.363.866.637	1.188.570.471.236	18.605.861.384	270.375.000	19.399.896.267	16.362.308.891	354.466.953.153	1.772.221.974.239	1.485.450.251.023	Gross premium
Premi reasuransi	(84.208.850.450)	(26.283.584.917)	(13.503.378.190)	(8.782.813.483)	(189.262.500)	(10.857.761.275)	(10.297.843.346)	(17.266.682.678)	(171.390.176.839)	(161.767.043.947)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(2.620.747.318)	(409.525.678)	(8.684.594.089)	(1.900.715.207)	(63.412.541)	115.664.480	457.705.641	1.012.532.377	(12.093.092.335)	(543.231.251)	Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	41.352.643.903	19.670.756.042	1.166.382.498.957	7.922.332.694	17.699.959	8.657.799.472	6.522.171.186	338.212.802.852	1.588.738.705.065	1.323.139.975.825	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	43.461.870.135	8.808.827.460	560.511.127.102	8.119.577.949	-	14.155.635.364	174.215.910	415.559.183.132	1.050.790.437.052	878.566.964.602	Gross claims
Klaim reasuransi	(29.494.533.510)	(7.429.945.684)	(8.382.731.072)	(4.642.000.131)	-	(9.558.215.866)	(24.976.630.404)	-	(84.484.056.667)	(154.249.511.734)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(8.114.302.706)	(2.348.455.087)	(522.498.774)	(4.288.336.953)	(2.327.326)	(3.180.497.003)	(569.306.097)	(2.217.058.306)	(21.242.782.252)	10.429.586.495	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	5.853.033.919	(969.573.311)	551.605.897.256	(810.759.135)	(2.327.326)	1.416.922.495	(25.371.720.591)	413.342.124.826	945.063.598.133	734.747.039.363	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(20.197.801.795)	(7.868.806.557)	(1.926.487.583)	(1.503.969.960)	(39.204.375)	(3.393.367.789)	(3.413.724.436)	(3.222.755.448)	(41.566.117.943)	(42.300.373.032)	Commission income
Beban komisi	15.729.490.978	10.275.169.906	290.885.866.499	2.393.090.788	27.037.500	4.432.329.517	3.674.588.276	49.688.297.601	377.105.871.065	321.571.200.852	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(4.468.310.817)	2.406.363.349	288.959.378.916	889.120.828	(12.166.875)	1.038.961.728	260.863.840	46.465.542.153	335.539.753.122	279.270.827.820	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	1.384.723.102	1.436.790.038	840.565.276.172	78.361.693	(14.494.201)	2.455.884.223	(25.110.856.751)	459.807.666.979	1.280.603.351.255	1.014.017.867.183	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	39.967.920.801	18.233.966.004	325.817.222.785	7.843.971.001	32.194.160	6.201.915.249	31.633.027.937	(121.594.864.127)	308.135.353.810	309.122.108.642	UNDERWRITING INCOME